

**PENGARUH LABA BERSIH, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

**DIYAH MUNIROTUL ROHMANIYAH**

**1805046084**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eks.

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Diyah Munirotul Rohmaniyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Diyah Munirotul Rohmaniyah

NIM : 1805046084

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : **Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022**

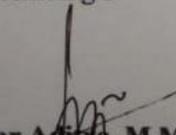
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

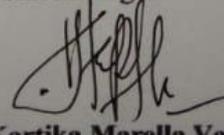
Semarang, 19 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Fajar Aditya, M.M.

NIP. 198910092015031003

  
Kartika Marella Vanni, M.E.

NIP. 199304212019032028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,  
Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022**

Penulis : **Diyah Munirotul Rohmaniyah**  
NIM : **1805046084**  
Jurusan : **Akuntansi Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS, pada tanggal :

**26 Desember 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023

Semarang, 22 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

**Drs. Zaenuri, M.H.**  
NIP. 196103151997031001

Sekretaris Sidang

**Kartika Marella Vanni, M.E.**  
NIP. 199304212019032028

Penguji Utama I

  
**Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag**  
NIP. 196904201996031002

Penguji Utama II

  
**Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si**  
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

  
**Fajar Adithya, S.Pd., M.M.**  
NIP. 198910092015031003

Pembimbing II

  
**Kartika Marella Vanni, M.E.**  
NIP. 199304212019032028

## MOTTO

***“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”***

*(Q.S. At-Taubah : 105)*

***“Hasilkan sebanyak yang kamu bisa, hemat sebanyak yang kamu bisa, investasikan sebanyak yang kamu bisa, berikan sebanyak yang kamu bisa.”***

*(John Wesley)*

***“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”***

*(Q.S. Al-Insyirah : 5)*

***“Barangsiapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim.”***

*(H.R. Muslim : 7028)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini dan sebagai bentuk rasa terimakasih penulis maka dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud mempersembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi kepada :

1. Kedua orang tua hebat saya, Bapak Dasuki dan Ibu Suparti, yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya melalui kasih sayang, semangat, dukungan, kesabaran, nasihat, do'a serta restu tulusnya yang tak pernah putus demi kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih atas perjuangan dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keselamatan, kesehatan, kemakmuran, kebahagiaan dan nikmat-nikmat baik lainnya.
2. Saudara kandung saya tersayang, *mas* Nurul Huda, Muhammad Heriono Sulthon, Ginarti Salimatul Amanah dan Fadliilatul Munawwaroh Asroy Zuliyani. Terimakasih atas semangat, motivasi, serta do'a-do'a baik yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran urusan serta mengabulkan cita-cita mulia kalian.
3. Keluarga besar saya, terutama nenek dan *pkdhe* saya, terimakasih atas segala do'a baik dan dukungannya dalam studi saya.
4. Almamater saya tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Teman-teman baik saya yang namanya tidak dapat saya sebut satu persatu, semangat dan dukungan moril yang kalian berikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat selalu menjalin tali silaturahmi.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan penuh tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 19 Desember 2022

Deklarator



Diyah Munirotul Rohmaniyah

NIM. 1805046084

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	أي = ĩ
أ = u	أو = au	أو = ũ

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbana*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *Asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      Ditulis      *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia termasuk pergerakan kondisi keuangan di berbagai sektor saham di Indonesia. Salah satu subsector saham di Indonesia yang mengalami perubahan pergerakan kondisi keuangan yaitu perusahaan subsector telekomunikasi. Adanya pergerakan kondisi keuangan akan berpengaruh pada tingkat return saham yang akan diterima oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap return saham pada perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan bersumber dari data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 8 perusahaan subsector telekomunikasi dalam kurun waktu empat tahun penelitian yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda dengan alat uji hipotesis berupa SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih dan *return on equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

**Kata Kunci :** Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Return Saham

## **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the world economy, including movements in financial conditions in various stock sectors in Indonesia. Telecommunications companies are one of the stock subsectors in Indonesia that have seen changes in financial condition movements. The existence of movements in financial conditions will affect the level of stock returns that will be received by investors. This study aims to determine the effect of net income, current ratio, debt-to-equity ratio, and return on equity on stock returns in telecommunications subsector companies listed on the IDX for the 2019–2022 period.*

*This research uses descriptive quantitative research methods and is sourced from secondary data. The sampling technique used the purposive sampling method. There were 8 companies in the telecommunications subsector within four years of the study that met the sampling criteria. Data analysis in this study used the multiple linear regression analysis method with a hypothesis testing tool in the form of SPSS 26.*

*The results showed that net income and return on equity had a significant negative effect on stock returns, the debt-to-equity ratio had a significant positive effect on stock returns, and the current ratio had no significant effect on stock returns.*

**Keywords:** *Net Profit, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Stock Return*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya, tidak daya upaya dan kekuatan kecuali atas kehendak-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat, hidayah, dan pertolongan dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun adanya bantuan, saran, dan dukungan dan bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Kartika Marella Vanni, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.

7. Seluruh karyawan dan staff Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan syarat administrasi untuk keperluan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, keluarga, dan teman-teman serta semua pihak yang tidak saya sebutkan satu-persatu.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan banyak terima kasih, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan demikian kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis,



**Diyah Munirotul Rohmaniyah**

**NIM. 1805046084**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9

## BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	10
2.1.2 Return Saham .....	11
2.1.3 Laba Bersih .....	15
2.1.4 <i>Current Ratio</i> .....	17
2.1.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	18
2.1.6 <i>Return On Equity</i> .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	29
2.4 Hipotesis .....	30

## BAB III

METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1 Populasi.....	32
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.5 Teknik Analisis Data .....	37
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	38
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas .....	38
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.5.1.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40

3.5.3 Uji Hipotesis.....	41
3.5.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41

## BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.1 Profil Objek Penelitian .....	42
4.1.1.1 PT Bali Towerindo Sentra, Tbk.....	42
4.1.1.2 PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. ....	44
4.1.1.3 PT Link Net, Tbk. ....	44
4.1.1.4 PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk.....	46
4.1.1.5 PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ....	46
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.1.2.1 Laba Bersih.....	47
4.1.2.2 <i>Current Ratio</i> .....	48
4.1.2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	49
4.1.2.4 <i>Return On Equity</i> .....	51
4.1.2.5 Return Saham.....	52
4.2 Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	53
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.2.3 Uji Hipotesis.....	61
4.2.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	61
4.3 Pembahasan.....	63

4.3.1	Terdapat Pengaruh Antara Laba Bersih Terhadap Return Saham ..... .....	63
4.3.2	Terdapat Pengaruh Antara <i>Current Ratio</i> Terhadap Return Saham.....	65
4.3.3	Terdapat Pengaruh Antara <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Return Saham.....	67
4.3.4	Terdapat Pengaruh Antara <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham.....	69

## BAB V

PENUTUP .....	71
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Return Saham Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2018-2021 .....	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian .....	34
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
Tabel 5. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian .....	42
Tabel 6. Laba Bersih Sampel Perusahaan .....	47
Tabel 7. <i>Current Ratio</i> Sampel Perusahaan .....	49
Tabel 8. <i>Debt to Equity Ratio</i> Sampel Perusahaan .....	50
Tabel 9. <i>Return On Equity</i> Sampel Perusahaan .....	51
Tabel 10. Return Saham Sampel Perusahaan .....	52
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S) .....	54
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 14. Hasil Uji <i>Durbin-watson</i> (DW) .....	58
Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
Tabel 16. Hasil Uji t .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	57
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi dunia.<sup>1</sup> Sejak ditetapkannya pandemi covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO) pada 9 Maret 2020, membuat hampir sebagian besar aspek kehidupan dunia mengalami perubahan yang signifikan. Tercatat kasus covid-19 telah menyerang 630.601.291 jiwa dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 6.583.588 jiwa di seluruh penjuru dunia.<sup>2</sup> Selain berdampak besar pada aspek kesehatan, pandemi covid-19 juga berdampak pada aspek ekonomi.<sup>3</sup>

Sebagian besar negara-negara di dunia mengalami pertumbuhan negatif bahkan resesi akibat pandemi covid-19. Contoh negara maju di dunia yang mengalami pertumbuhan negatif yaitu Amerika Serikat yang mengalami penyusutan hingga -3,5% pada tahun 2020. Hal yang sama juga dialami oleh Jerman dengan pertumbuhan negatif sebanyak 5%, Inggris berkontraksi 9,9%, Jepang menyusut 4,8%, Perancis mengalami kontraksi 8,2% dan Italia mengalami kontraksi 8,9%. Penyusutan dan pertumbuhan negatif juga dialami oleh negara-negara di kawasan ASEAN termasuk Indonesia yang mengalami kontraksi sebanyak 2,07% pada tahun 2020.<sup>4</sup>

Selain berdampak pada penurunan perekonomian negara, pandemi covid-19 juga berdampak pada pergerakan kondisi keuangan di berbagai sektor saham di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada awal tahun 2020 hingga 20 Maret 2020 alias hanya tiga bulan, IHSG longsor dari level 6.300

---

<sup>1</sup> Muhammad Pratama, "Covid-19 Dan Efeknya Ke Performa Pasar Modal Indonesia," *BI Institute*, last modified 2022, <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Covid-19-dan-Efeknya-ke-Performa-Pasar-Modal-Indonesia.aspx>.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ana Nihayah et al., "Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2022): 439.

<sup>4</sup> PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, *Laporan Tahunan*, 2020.

menjadi 3.900.<sup>5</sup> Salah satu subsektor perusahaan yang terkena dampak pandemi covid-19 adalah perusahaan subsektor telekomunikasi.<sup>6</sup> Perusahaan subsektor telekomunikasi merupakan bagian dari perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan ini bergerak di bidang telekomunikasi dan jaringan.

Sejak munculnya pandemi covid-19 membuat perusahaan subsektor telekomunikasi mengalami tekanan akibat adanya *switching* preferensi investor ke perusahaan yang lebih menarik seperti sektor farmasi dan teknologi.<sup>7</sup> Selain itu, adanya *net selling* yaitu penjualan besar-besaran yang dilakukan oleh investor asing juga berpengaruh pada tingkat kinerja perusahaan subsektor telekomunikasi. Namun, hal ini tidak memberikan dampak signifikan yang berkelanjutan pada perusahaan subsektor telekomunikasi. Adanya kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*), belanja *online*, kegiatan belajar-mengajar daring serta berlakunya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menjadi salah satu faktor utama permintaan masyarakat akan produk internet meningkat<sup>8</sup> sehingga berdampak pula pada meningkatnya kinerja perusahaan subsektor telekomunikasi.

Beberapa contoh perusahaan subsektor telekomunikasi yang mengalami peningkatan *traffic data* yaitu PT Indosat Tbk. (ISAT) dan Telkomsel selaku anak usaha dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM). PT Indosat Tbk. (ISAT) mengalami kenaikan *traffic data* hingga 27% di seluruh daerah, termasuk daerah Jabodetabek. Sedangkan Telkomsel mengalami kenaikan *traffic data* mencapai 22,8% pada pertengahan pandemi covid-19 dengan peningkatan presentase wilayah

---

<sup>5</sup> Pratama, "Covid-19 Dan Efeknya Ke Performa Pasar Modal Indonesia."

<sup>6</sup> Frinsen Liyanto and Anastasia Mendari, "Return Saham Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Periode Juli 2018-Oktober 2021," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 01 (2022): 2.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Rabi'atul Adawiyah and Fajar Adithya, "Rekonstruksi Bisnis UMKM Di Indonesia : Refleksi Atas Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19," *Creative Research Management Journal* 4, no. 2 (2021): 57.

tertinggi sebesar 35% dibanding hari normal pada daerah Sumatera bagian Selatan, Sumatera bagian Utara serta Jawa Barat. Jenis aplikasi yang mengalami peningkatan penggunaan oleh masyarakat dan memberi dampak pada kenaikan *traffic data* pada perusahaan subsektor telekomunikasi diantaranya yaitu aplikasi berbasis *online meeting, video streaming, social media, e-commerce* dan lain sebagainya.

Adanya peningkatan penggunaan masyarakat pada produk perusahaan subsektor telekomunikasi memberikan pengaruh terhadap return saham perusahaan subsektor telekomunikasi. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan rata-rata return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2018-2021 berikut ini :

**Tabel 1. Rata-rata Return Saham Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2018-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata Return Saham</b>
2018	-0,07
2019	-0,03
2020	0,06
2021	0,4

Sumber : Data dari laporan keuangan dan annual report perusahaan subsektor telekomunikasi diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan subsektor telekomunikasi mengalami peningkatan rata-rata return saham yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini karena kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam pergerakan naik turunnya harga saham yang dapat mempengaruhi banyaknya jumlah return saham yang akan diterima oleh investor.

Adanya peningkatan permintaan masyarakat terhadap produk perusahaan subsektor telekomunikasi yang signifikan pada masa pandemi covid-19 membuat kinerja perusahaan subsektor telekomunikasi mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan subsektor telekomunikasi merupakan suatu indikator yang dapat menyebabkan pola pergerakan harga saham meningkat. Peningkatan harga saham yang telah terjadi akan mempengaruhi banyaknya return saham yang akan diterima oleh investor. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan subsektor telekomunikasi pada masa pandemi covid-19 dapat memberikan pengaruh positif pada tingkat return saham perusahaan subsektor telekomunikasi.

Pada dasarnya, semakin tinggi return saham yang didapatkan maka semakin tinggi juga risiko yang diterima.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, calon investor harus melakukan analisis investasi terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan emiten agar dapat memaksimalkan return yang diperoleh dan meminimalisir risiko investasi di masa mendatang. Analisis investasi yang dapat digunakan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.<sup>10</sup> Analisis fundamental merupakan analisis investasi yang berdasarkan pada kondisi fundamental suatu perusahaan baik berupa kinerja keuangan perusahaan, kondisi industri maupun efektivitas manajemen perusahaan.

Analisis yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan laba bersih, rasio likuiditas dengan proksi *current ratio*, rasio solvabilitas dengan proksi *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas dengan proksi *return on*

---

<sup>9</sup> Pandaya, Pujihastuti Julianti, and Imam Suprpta, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 234.

<sup>10</sup> Ibid.

*equity* sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi return saham sebagai variabel dependen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Rahayu, dkk., menyebutkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>11</sup> Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu lain yang dilakukan oleh Meta Nursita, bahwa laba akuntansi (laba bersih) berpengaruh signifikan pada return saham.<sup>12</sup> Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Anggun Sundari dan Dian Hakip Nurdiansyah, menyebutkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>13</sup>

Penelitian terdahulu terkait variabel *current ratio* dilakukan oleh Abdurrahman, dkk. yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.<sup>14</sup> Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hizkia Christian dkk. yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, dkk., menyebutkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Anita Rahayu, Abdul Mahsuni, and Junaidi, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-JRA* 08, no. 09 (2019): 67.

<sup>12</sup> Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 01 (2021): 13.

<sup>13</sup> Anggun Sundari and Dian Nurdiansyah, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019," *Journal of Economic, Bussines and Accounting* 05, no. 01 (2021): 105.

<sup>14</sup> Abdurrohman et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Economic, Business and Accounting* 04, no. 02 (2021): 553.

<sup>15</sup> Hizkia Christian, Ivonne Saerang, and Joy Tulung, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019)," *Jurnal EMBA* 09, no. 01 (2021): 645.

<sup>16</sup> Hasanudin, Dipa Awaloedin, and Fera Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018," *Jurnal Rekayasa Informasi* 09, no. 01 (2020): 17.

Penelitian terkait hubungan antara *debt to equity ratio* terhadap return saham dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, dkk. yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.<sup>17</sup> Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hizkia Christian dkk. yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.<sup>18</sup> Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Erick R. Ch. Worotikan, dkk. yang menyebutkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>19</sup>

Penelitian terdahulu terkait hubungan antara *return on equity* terhadap return saham dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman, dkk., bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.<sup>20</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Nauli Sinaga, dkk. menunjukkan hasil yang sama yaitu *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.<sup>21</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi dkk., menyebutkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>22</sup>

Berdasarkan *fenomena gap* yang telah terjadi serta perbedaan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka penulis berkeinginan untuk mengkaji ulang mengenai pengaruh laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan

---

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Christian, Saerang, and Tulung, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019)."

<sup>19</sup> Erick Worotikan, Rosalina Koleangan, and Jantje Sepang, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018," *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1304.

<sup>20</sup> Abdurrohman et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Economic, Business and Accounting* 04, no. 02 (2021): 554.

<sup>21</sup> Annisa Sinaga et al., "Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service, Dan Investment Indonesia," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 03, no. 02 (2020): 317.

<sup>22</sup> Ni Dewi, I Endiana, and I Arizona, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham," *Jurnal Kharisma* 02, no. 03 (2020): 236.

*return on equity* terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk menggunakan judul yaitu “*Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan oleh penulis pada sub bab latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa rumusan masalah akan penulis bahas, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap return saham?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap return saham?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham?
4. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap return saham?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian permasalahan yang telah disampaikan pada sub bab latar belakang di atas tentang “*Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022*” maka dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara laba bersih terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *current ratio* terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *return on equity* terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai rasio-rasio apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap return saham.

#### **2. Bagi Calon Investor dan Investor**

Bagi calon investor dan investor yang akan menginvestasikan hartanya di pasar modal terutama pada produk saham, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan mengenai factor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham sehingga menjadi pacuan semangat dalam meningkatkan laba perusahaan.

#### **4. Bagi Akademik**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang akademik sehingga para pembaca, akademik maupun mahasiswa dapat memperoleh tambahan wawasan maupun ilmu pengetahuan mengenai factor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap return saham.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kerangka teori yang berisi landasan-landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang sedang diteliti, telaah pustaka yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, penyusunan kerangka berpikir, perumusan dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk meneliti variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis data penelitian terhadap objek-objek penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Signalling Theory*

Adanya *signaling theory* menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari suatu perusahaan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keputusan seorang investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan teori yang dikemukakan oleh Spence (1973) pada penelitian pertamanya yang berjudul “*Job Marketing Signalling*” dimana *signalling theory* merupakan suatu isyarat atau sinyal yang diperoleh dari seorang pemilik informasi (perusahaan) dimana sinyal tersebut dapat memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan.<sup>23</sup> Sinyal merupakan informasi yang sangat penting bagi investor maupun *stakeholder*.<sup>24</sup>

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada para calon investor dapat berupa informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Hal ini karena di dalam laporan keuangan terdapat berbagai macam informasi yang dapat dijadikan sebagai alat ukur seorang investor untuk menilai kinerja manajemen, kondisi keuangan perusahaan, hingga pasaran efek suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investor apakah tetap akan menanamkan

---

<sup>23</sup> Tri Hartati, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

<sup>24</sup> Enggar Farida, “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2016-2018)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

modalnya di perusahaan tersebut atau tidak. Salah satu ciri laporan keuangan perusahaan yang baik yaitu andal, jujur, lengkap dan lain sebagainya sehingga informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut dapat terjamin keabsahannya.

Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik tentu akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini karena investor akan lebih percaya dan merasa nyaman untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang dapat mengelola keuangan dan aktivitas perusahaannya dengan baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan cara menilai rasio-rasio keuangan perusahaan.

### **2.1.2 Return Saham**

Investasi merupakan suatu komitmen untuk menanamkan modal pada salah satu atau beberapa asset maupun produk keuangan dengan harapan untuk memperoleh imbalan atau keuntungan di masa yang akan datang.<sup>25</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada satu aset atau lebih untuk meningkatkan pendapatan sekarang atau di masa depan dengan periode waktu tertentu.<sup>26</sup> Hasil atau imbalan yang didapatkan dari aktivitas investasi disebut sebagai return.<sup>27</sup> Terkait tentang gambaran berinvestasi secara eksplisit diterangkan dalam Q.S. Yusuf ayat 47-49 sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Fajar Adhitya, "Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi KSPM Sebagai Daya Dukung Penyediaan SDM Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah," *Jurnal At-Taqaddum* 10, no. 1 (2018): 53.

<sup>26</sup> Feti Andriani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 04, no. 01 (2020): 12.

<sup>27</sup> Nastasya Hidajat, "Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016," *Ekonomi XXIII*, no. 01 (2018): 64.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي  
مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
عَامٌ فِيهِ يُمْسِرُونَ

*“Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tuai hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (Q.S. Yusuf: 47-49)*

Dalam ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Maha Tahu. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf as. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi dapat berupa return realisasian (*realized return*) maupun return ekspektasian (*expected return*). Return realisasian (*realized return*) yaitu return yang dapat dihitung berdasarkan data historis atau return yang diperoleh pada periode yang telah lalu atau telah terjadi. Return ini biasa digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Sedangkan return

ekspektasian (*expected return*) yaitu return yang digunakan untuk memprediksi jumlah return yang akan diperoleh pada masa yang akan datang atau return yang belum terjadi.

Investasi saham merupakan kegiatan menempatkan dana atau modal yang dimiliki pada produk keuangan saham dengan tujuan untuk memperoleh imbalan atau keuntungan di masa yang akan datang. Hasil atau imbalan yang diperoleh seorang investor dari aktivitas investasi saham pada suatu emiten disebut sebagai return saham. Return saham dapat berupa dividen maupun *capital gain*.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>28</sup> Dividen diperoleh dari selisih perhitungan antara laba perusahaan dengan laba ditahan. Dalam berinvestasi saham, tidak semua perusahaan rajin memberikan dividen secara periodik kepada investor. Hal ini tergantung pada besarnya modal dan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Sebagian besar emiten memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada investor dari tahun buku 2019 lalu dengan berbagai sebab, diantaranya yaitu karena perusahaan mengalami kerugian pendapatan akibat pandemi covid-19, penahanan laba untuk dana cadangan, ekspansi perusahaan maupun karena sebab lainnya.<sup>29</sup>

Pemberian dividen kepada para investor dilakukan setelah memperoleh kesepakatan dan persetujuan dari para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen diberikan kepada investor yang telah memiliki saham pada

---

<sup>28</sup> Tjiptono Darmadji and Hendy Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, 1st ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

<sup>29</sup> Ratih Wijayanti, "Ini Alasan Suatu Emiten Tidak Membagikan Dividen, Setuju Atau Tidak?," *IDX Channel*, last modified 2022, <https://www.idxchannel.com/market-news/ini-alasan-suatu-emiten-tidak-membagikan-dividen-setuju-atau-tidak#:~:text=Sejumlah emiten tersebut memutuskan untuk,ekspansi perusahaan%2C dan lain sebagainya.>

perusahaan tertentu selama kurun waktu yang relatif lama hingga kepemilikan saham yang dimiliki oleh seorang investor sudah memperoleh pengakuan sebagai investor yang berhak memperoleh dividen. Bentuk pengembalian berupa dividen banyak diminati oleh investor yang memiliki orientasi investasi jangka panjang.

Pemberian dividen dapat dibagikan kepada investor saham berupa dividen tunai maupun dividen saham sesuai dengan persetujuan para pemegang saham di RUPS. Dividen tunai yaitu imbal hasil yang diberikan kepada para investor saham berupa sejumlah uang tunai tertentu per lembar saham. Sedangkan dividen saham yaitu imbal hasil yang diperoleh oleh investor saham berupa sejumlah saham tertentu per saham sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang dimiliki investor saham.

Selain dividen, return saham juga dapat berupa selisih antara harga jual dengan harga beli atau yang sering disebut dengan *capital gain*.<sup>30</sup> Jika harga jual lebih tinggi daripada harga beli maka investor memperoleh laba atau return positif. Sedangkan jika harga jual lebih rendah daripada harga beli maka investor mengalami kerugian atau return negatif. Fenomena ini terjadi ketika adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Imbal hasil atau return semacam ini banyak diminati oleh investor-investor yang berorientasi pada investasi jangka pendek.

Besarnya return saham di pasar modal yang diberikan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan terkait. Perhitungan return saham dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

---

<sup>30</sup> Werner Murhadi, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, ed. Bambang Sarwiji (Jakarta: PT Indeks, 2009).

$R_{it}$  : Return saham

$P_t$  : Harga penutupan saham I pada periode t

$P_{t-1}$  : Harga penutupan saham I pada periode t sebelumnya

Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga return saham yang akan diterima. Semakin tinggi return saham maka akan semakin menarik bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Selain itu, tingginya return saham juga berbanding lurus dengan tinggi resiko yang diterima. Semakin tinggi return semakin tinggi juga risiko yang akan diterima. Sehingga selain mengharapkan jumlah return yang akan diterima investor juga harus mempersiapkan diri mengenai kemungkinan risiko yang akan dialaminya.

### **2.1.3 Laba Bersih**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari kegiatan akuntansi mulai dari kegiatan pencatatan suatu transaksi keuangan hingga tersaji menjadi suatu informasi keuangan yang lengkap untuk ditujukan kepada pihak-pihak yang berhak dan membutuhkan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan yang berhak menggunakan laporan keuangan perusahaan terdiri dari pemilik perusahaan, manajemen perusahaan maupun karyawan perusahaan dengan tujuan untuk evaluasi perusahaan maupun untuk menilai apakah perusahaan dapat memberikan apresiasi berupa pemberian bonus karyawan perusahaan atas kerja kerasnya karena telah mencapai target. Sedangkan pihak eksternal yang berhak menggunakan laporan keuangan perusahaan yaitu kreditur, investor dan pihak eksternal lainnya dengan tujuan untuk menilai kinerja

manajemen perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, hingga sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan laba-rugi menjadi fokus utama bagi seorang manajer terutama investor. Hal ini karena informasi laba yang terdapat dalam laporan laba-rugi dianggap sebagai indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa mendatang.<sup>31</sup> Selain itu, informasi yang terdapat dalam laporan laba-rugi dapat menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan pada satu periode akuntansi.

Kinerja perusahaan dikatakan baik jika perusahaan dapat memperoleh tingkat laba yang tinggi atau positif dan konsisten. Laba perusahaan merupakan keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu satu periode akuntansi. Laba perusahaan disajikan dalam laporan laba-rugi sebagai laporan paling penting dalam laporan tahunan untuk menarik minat para investor. Laba dihitung dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dengan biaya operasi selama satu periode akuntansi. Sedangkan laba bersih merupakan laba yang diperoleh setelah jumlah laba kotor sebelum bunga dan pajak dikurangi biaya bunga dan pajak.

Besar kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya return dividen yang akan diperoleh oleh investor berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil maka terdapat kemungkinan beberapa persen laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Namun, apabila kondisi keuangan perusahaan sedang buruk maka laba bersih yang akan dibagikan kepada investor pada periode tahun tersebut bisa jadi berubah

---

<sup>31</sup> Anita Rahayu, Abdul Mahsuni, and Junaidi, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08, no. 09 (2019): 59.

menjadi laba ditahan sampai kondisi perusahaan membaik. Biasanya laba yang ditahan akan digunakan kembali untuk biaya kegiatan operasional, ekspansi atau pengembangan usaha, dan membayar utang.<sup>32</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembagian dividen berdasarkan laba bersih harus mempertimbangkan pada ketersediaan kas perusahaan.

#### 2.1.4 *Current Ratio*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Analisis rasio likuiditas dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti dengan metode *current ratio*, *quick ratio* maupun menggunakan metode rasio arus kas (*cash ratio*). Rasio likuiditas dengan metode *current ratio* dapat dihitung dengan cara membandingkan pos aktiva lancar dengan pos hutang lancar. Rumus perhitungan rasio likuiditas dengan metode *current ratio* dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Kondisi keuangan perusahaan dikatakan baik jika hasil perhitungan *current ratio* menghasilkan 1:1 atau 100% atau lebih dari 1 atau 100% yang berarti bahwa perusahaan masih mampu untuk membayar hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar.

Hasil analisis yang terlalu tinggi kurang disukai oleh para investor. Jika hasil perhitungan *current ratio* tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang berlebihan. Hal ini bisa terjadi akibat komponen dalam akun aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang berbeda-beda, seperti akibat jumlah

---

<sup>32</sup> Muhammad Fiqih, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* 01, no. 01 (2021): 32.

persediaan yang tinggi karena persediaan merupakan akun atau pos yang lebih sulit untuk dicairkan dibanding akun lainnya.

Tingginya tingkat perhitungan *current ratio* lebih disukai oleh para kreditor karena dengan jumlah kas yang tinggi maka peluang perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya juga tinggi. Namun, tingkat *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan perusahaan kurang mampu untuk memanfaatkan dana yang dimiliki dengan efektif dan efisien.<sup>33</sup> Sebaliknya, jika perhitungan *current ratio* rendah maka hal ini juga kurang baik karena dana kas yang rendah dikhawatirkan akan mengalami kesulitan untuk membayar hutang jangka pendek. Namun, tingkat *current ratio* yang rendah lebih disukai oleh para investor. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu memanfaatkan aktiva lancarnya dengan efektif dan efisien. Biasanya hal ini dilakukan dengan cara memaksimalkan perputaran piutang dan persediannya.

#### **2.1.5 Debt to Equity Ratio**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya. Pendapat lain menyebutkan bahwa rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.<sup>34</sup> Dengan kata lain rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan bergantung dengan pihak eksternal (kreditor). Analisis rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan metode *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio* dan *times interest earned ratio*.

---

<sup>33</sup> Elsaputri Fatmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)," 2020.

<sup>34</sup> Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Akademika* 17, no. 02 (2019): 116.

*Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.<sup>35</sup> Perhitungan analisis rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* dapat dilakukan dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas. Tujuan dari perhitungan dengan analisis *debt to equity ratio* yaitu untuk menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan dari pemilik perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang diperoleh dari kreditur dan pemilik perusahaan. Analisis dengan *debt to equity ratio* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kondisi keuangan dikatakan baik jika hasil analisis *debt to equity ratio* rendah. Sebaliknya, jika hasil analisis *debt to equity ratio* tinggi maka perusahaan mengalami ketidakstabilan atau tidak sehat. Hal ini karena jika hasil analisis *debt to equity ratio* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dibanding dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila terlalu banyak jumlah hutang yang ditanggung dibanding dengan modal sendiri maka perusahaan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan akibat terlalu banyak menanggung beban.

### **2.1.6 Return On Equity**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan.<sup>36</sup> Analisis rasio profitabilitas dapat

---

<sup>35</sup> Pandaya, Pujihastuti Julianti, and Imam Suprpta, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 236.

<sup>36</sup> Deanisyah Putri and Erinor NR, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Pada Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 02, no. 01 (2020): 2086.

dihitung dengan metode perhitungan *return on equity*, *return on assets*, *return on investment*, *net profit margin*, dll. Analisis *return on equity* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Perhitungan *return on equity* dapat dihitung dengan membandingkan pos laba bersih yaitu laba yang telah dikurangi beban bunga dan pajak dengan modal sendiri atau ekuitas. Analisis *return on equity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih (EAIT)}}{\text{Ekuitas}}$$

Perusahaan dikatakan baik jika mampu menggunakan modalnya dengan efisien untuk menghasilkan laba setinggi-tingginya. Semakin tinggi hasil perhitungan *return on equity* maka semakin baik kondisi perusahaan sekaligus semakin kuat posisi pemilik perusahaan.<sup>37</sup> Jika perusahaan dapat secara terus-menerus dan konsisten dalam memaksimalkan laba dari modal yang dimiliki maka perusahaan dapat dikatakan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya dalam waktu yang lama.

Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan dari modal sendiri maka semakin efisien manajemen perusahaan yang diterapkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri membuat investor merasa nyaman dan percaya bahwa perusahaan mampu untuk mengelola modalnya dengan baik. Semakin tinggi perhitungan *return on equity* semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Hal ini karena tingginya perhitungan *return on equity* menunjukkan bahwa perusahaan layak untuk diinvestasikan.

---

<sup>37</sup> Elsaputri Fatmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)," 2020.

Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham akan berdampak pada besarnya return saham. Sehingga tingginya *return on equity* yang dihasilkan akan mempengaruhi jumlah return yang akan diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk memperoleh laba berbanding lurus dengan return yang akan diperoleh.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas lebih lanjut terkait Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio* dan *Return On Equity* terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 maka penting bagi penulis untuk menelusuri penilitan-penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai referensi, sumber acuan sekaligus perbandingan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut tersaji dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Laelatul Nur Kholilik, Siti Rosyafah dan Tri Lestari	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap Return Sahan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di	Variabel Independen: Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan <i>Dividend Yield</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.</li> <li>2. Secara parsial arus kas operasi berpengaruh</li> </ol>

		Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen : Return Saham	positif dan signifikan terhadap return saham. 3. Secara parsial <i>dividend yield</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. 4. Secara simultan laba akuntansi, arus kas operasi dan <i>dividend yield</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham. <sup>38</sup>
2.	Widya Lestari dan Zulfa Rosharlianti	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan	Variabel Independen: 1. Laba Bersih 2. Arus Kas Operasi	1. Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap return saham. 2. Laba bersih secara parsial

<sup>38</sup> Laelatul Kholilik, Siti Rosyafah, and Tri Lestari, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *Equity : Jurnal Akuntansi* 01, no. 02 (2021): 133.

		Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Variabel Dependen : Return Saham	tidak berpengaruh terhadap return saham. 3. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham. <sup>39</sup>
3.	Anggun Sundari dan Dian Hakiq Nurdiansyah	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019	Variabel Independen: Arus Kas Operasi dan Laba Bersih  Variabel Dependen : Return Saham	Secara parsial maupun simultan arus kas operasi dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap return saham. <sup>40</sup>
4.	Erick R. Ch. Worotikan, Rosalina A. M. Koleangan dan Jantje L. Sepang	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return</i>	Secara parsial maupun simultan <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>return on assets</i> (ROA), dan <i>return on equity</i> (ROE) tidak berpengaruh

<sup>39</sup> Widya Lestari and Zulfa Rosharlianti, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 686.

<sup>40</sup> Sundari and Nurdiansyah, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019."

		<p><i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018</p>	<p><i>On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE)</i></p> <p>Variabel Independen : Return Saham</p>	<p>terhadap return saham.<sup>41</sup></p>
5.	<p>Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana dan I Putu Edy Arizona</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham</p>	<p>Variabel Independen: Rasio Keuangan (<i>Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio</i>)</p>	<p><i>Return on equity, current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio</i> dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan <i>total assets turn over</i> berpengaruh terhadap return saham.<sup>42</sup></p>

<sup>41</sup> Erick Worotikan, Rosalina Koleangan, and Jantje Sepang, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018," *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1296.

<sup>42</sup> Ni Dewi, I Endiana, and I Arizona, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham," *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 236.

			dan Kebijakan Dividen	
			Variabel Dependen : Return Saham	
6.	Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin dan Fera Yulianti	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i>  Variabel Dependen : Return Saham	Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap return saham.  Secara parsial <i>debt to equity ratio</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap return saham. <sup>43</sup>
7.	Abdurrahman, Dwi Fitrianingsih, Anis Fuad	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i>	Secara simultan maupun parsial <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on</i>

<sup>43</sup> Hasanudin, Dipa Awaloedin, and Fera Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018," *Jurnal Rekamaya Informasi* 9, no. 1 (2020): 6.

	Salam dan Hurul Aeni	<i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham pada Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Ratio dan Return On Equity</i>  Variabel Dependen : Return Saham	<i>equity</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham. <sup>44</sup>
8.	Elsaputri Dyahayu Fatmawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftardi	Variabel Independen: Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> ), Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) dan <i>Islamic Social Reporting</i> .  Variabel Dependen :	Secara parsial <i>Return Saham</i> dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan, <i>Islamic Social Reporting</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. <sup>45</sup>

<sup>44</sup> Abdurrohman et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tardaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Economic, Bussines and Accounting* 4, no. 2 (2021): 547.

<sup>45</sup> Elsaputri Fatmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

		Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)	Return Saham	
9.	Annisa Nauli Sinaga, Eric, Rudy dan Valencia Wiltan	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service &amp; Investment Indonesia</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Size.</i>  Variabel Dependen : Return Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.</li> <li>2. DER tidak berpengaruh terhadap return saham.</li> <li>3. ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham.</li> <li>4. DPR berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.</li> <li>5. <i>Size</i> berpengaruh positif signifikan</li> </ol>

				<p>terhadap return saham.</p> <p>6. <i>Current ratio</i>, DER, ROE, DPR dan <i>size</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>46</sup></p>
10.	Hizkia Christian, Ivonne Saerang, dan Joy E Tulung	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode (2014-2019)</p>	<p>Variabel Independen: <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i></p> <p>Variabel Dependen : Return Saham</p>	<p>1. Secara simultan <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</p> <p>2. Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.</p> <p>3. Secara parsial <i>debt to equity ratio</i></p>

<sup>46</sup> Sinaga et al., "Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service, Dan Investment Indonesia."

				berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 4. Secara parsial <i>return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. <sup>47</sup>
--	--	--	--	--

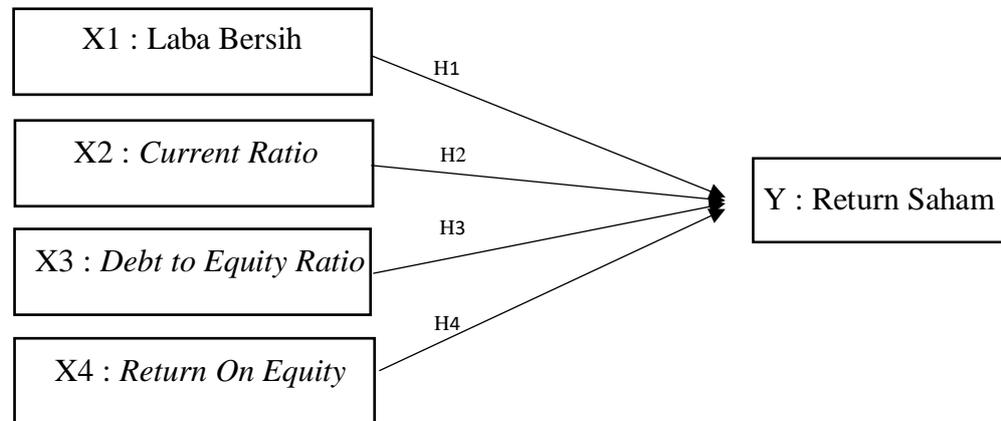
### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan uraian teoritis dan perbedaan hasil penelitian terdahulu oleh Anita Rahayu, dkk. (2019), Laelatul Nur Kholilik, dkk. (2021) serta Anggun Sundari dan Dian Hakip Nurdiansyah (2021) tentang pengaruh laba bersih terhadap return saham. Perbedaan hasil penelitian terdahulu Elsaputri Dyahayu Fatmawati (2020), Hasanudin, dkk. (2020), Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, dkk. (2020), Erick R. Ch. Worotikan, dkk. (2021), dan Abdurrahman, dkk. (2021) tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap return saham sebelumnya maka dibuat kerangka pemikiran dengan variabel dependen yaitu return saham dan variabel independen yaitu laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan

---

<sup>47</sup> Christian, Saerang, and Tulung, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019)."

*return on equity* sehingga secara sistematis alur dari pemikiran penulis dapat dilihat dalam bentuk skema berikut ini :



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat penelitian.<sup>48</sup> Hal ini karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan dengan teori yang relevan belum berdasarkan pada bukti-bukti empiris yang ada. Sehingga hipotesis masih berupa jawaban atau praduga teoritis terhadap suatu rumusan masalah. Berdasarkan pada pernyataan tersebut maka penelitian terhadap suatu rumusan masalah dengan bukti-bukti empiris yang ada sangat diperlukan untuk mendapatkan jawaban yang relevan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh antara laba bersih terhadap return saham.
2. H2 : Terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap return saham.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

3. H3 : Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap return saham.
4. H4 : Terdapat pengaruh antara *return on equity* terhadap return saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitiannya menekankan pada pengujian teori melalui pengkururan-pengukuran variabel penelitian dengan angka-angka dan menganalisis data sesuai dengan prosedur statistik.<sup>49</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dimiliki oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartal perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Pada penelitian ini penulis mengambil populasi dari seluruh perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 285 perusahaan yang diperoleh dari 19 perusahaan subsektor telekomunikasi dalam kurun waktu empat tahun pada periode 2019–2022.

---

<sup>49</sup> Tri Hartati, “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019” (Universitas Islam Walisongo Semarang, 2021).

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

### 1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya.<sup>51</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pada ketentuan atau syarat-syarat tertentu.<sup>52</sup> Kriteria-kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian 2019-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan kuartal selama masa penelitian di *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada masa penelitian.
4. Perusahaan memiliki semua data yang diperlukan dalam perhitungan variabel yang diteliti.
5. Perusahaan tidak mengalami *delisting* pada masa penelitian.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria di atas maka diperoleh 75 sampel perusahaan yang sesuai. Perusahaan-perusahaan tersebut berasal dari 5 perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu empat tahun periode tahun 2019-2022. Nama-nama sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Putri Alvia, “Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia Di BEI Tahun 2016-2018)” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

**Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
2	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
3	LINK	Link Net Tbk.
4	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
5	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber : Data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah, 2022

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi dokumentasi. Metode pengumpulan data studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data seperti data histori perusahaan, data profil perusahaan maupun data laporan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang termasuk dalam sampel penelitian di *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 1.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu jenis nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai tipe tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, diteliti kemudian ditarik kesimpulan.<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian diantaranya yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Putri Alvia, "Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia Di BEI Tahun 2016-2018)" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang berperan untuk mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu laba bersih (X1), *current ratio* (X2), *debt to equity ratio* (X3) dan *return on equity* (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu return saham.

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Laba Bersih (X1)	Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dengan beban termasuk beban bunga dan pajak pada periode akuntansi tertentu. Laba bersih diambil dari laporan laba rugi yang termasuk dalam laporan keuangan. <sup>54</sup>	$\text{Laba bersih} = \text{Laba kotor} - (\text{Beban Bunga} + \text{Beban Pajak})$	Nominal

---

<sup>54</sup> Muhammad Fiqih, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* 01, no. 01 (2021): 33.

<i>Current Ratio (X1)</i>	<i>Current ratio</i> merupakan salah satu metode penghitungan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. <sup>55</sup>	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan salah satu metode perhitungan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah modal perusahaan untuk menjamin seluruh hutang. <sup>56</sup>	DER = $\frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Return On Equity (X4)</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan salah satu metode perhitungan dalam rasio	ROE = $\frac{\text{EAIT}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

<sup>55</sup> Neni Purba, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 02 (2019): 69.

<sup>56</sup> Pandaya, Dwi Julianti, and Imam Suprpta, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 236.

	profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya secara efisien untuk menghasilkan laba. <sup>57</sup>		
<b>Variabel Dependen</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Return Saham	Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi pada produk saham selama periode waktu tertentu. <sup>58</sup>	$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

## 1.5 Teknik Analisis Data

### 1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan gabungan data yang diperoleh dari data *time series* pada masa penelitian tahun 2019-2022. Sedangkan data penelitian diolah menggunakan aplikasi pengolah data yaitu program aplikasi

<sup>57</sup> Purba, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI."

<sup>58</sup> Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 01 (2021): 6.

computer statistik SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Alasan penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data penelitian karena pengoperasian program aplikasi mudah dipahami serta memiliki kemampuan statistik yang cukup tinggi.<sup>59</sup> Beberapa uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

#### **1.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah hasil uji analisis regresi linier berganda variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plot*, grafik histogram dan uji kolmogrov smirnov. Data distribusi penelitian dikatakan normal apabila data pada grafik *normal probability plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya. Sedangkan pada grafik histogram data dikatakan normal apabila garis histogram membentuk kurva seperti lonceng terbalik dan terletak tepat di tengah dan tidak terlalu condong ke kiri atau ke kanan. Kemudian jika menggunakan uji kolmogrov smirnov data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig* atau nilai signifikansinya  $>0.05$ .

#### **1.5.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model analisis regresi linier berganda terdapat adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Pada penelitian kuantitatif yang baik yaitu tidak terdapat

---

<sup>59</sup> Tri Hartati, “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

hubungan atau korelasi antar variabel bebas.<sup>60</sup> Apabila terdapat hubungan atau terjadi korelasi antar variabel bebas maka terjadi masalah multikolinearitas.

Ketentuan terkait data hasil penelitian apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi dapat dilihat pada kriteria-kriteria berikut ini:

1. Jika nilai *tolerance* >0,01 maupun nilai VIF <10, maka data hasil penelitian tidak mengalami korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* <0,01 maupun nilai VIF >10, maka data hasil penelitian mengalami korelasi atau terjadi multikolinearitas.

#### **1.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>61</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pada grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar, tidak membentuk gerombolan dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### **1.5.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi

---

<sup>60</sup> Nurjaya Nurjaya, Irfan Rizka Akbar, and Arga Teriyan, "Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham," *Jurnal Tadbir Peradaban* 1, no. 1 (2021): 60–68.

<sup>61</sup> Somaly Malinggato, Rita Taroreh, and Farlane Rumokoy, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2016)," *Jurnal EMBA* 06, no. 04 (2018): 3917.

antar kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi yaitu dengan cara melakukan uji Durbin-Watson.

Deteksi mengenai adanya autokorelasi positif adalah sebagai berikut :

1. Jika  $DW < dL$  maka terdapat autokorelasi positif.
2. Jika  $DW > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
3. Jika  $dL < DW < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat diambil kesimpulan.

Deteksi mengenai adanya autokorelasi negatif adalah sebagai berikut :

1. Jika  $(4 - DW) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif.
2. Jika  $(4 - DW) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.
3. Jika  $dL < (4 - DW) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat diambil kesimpulan.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian tidak mengalami autokorelasi jika hasil  $(4 - DW) > dU < DW$ .

### **1.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen (laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*) terhadap variabel dependen (return saham). Rumus analisis regresi linier berganda tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
$\alpha$	= Konstanta tetap
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Laba bersih
X2	= <i>Current ratio</i>
X3	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X4	= <i>Return On Equity</i>
e	= Kesalahan baku/error

### 1.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*) terhadap variabel dependen (return saham).

#### 1.5.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan maupun pengaruh yang berarti antara variabel independen (laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap variabel dependen return saham. Dasar ketentuan suatu variabel independen dikatakan dapat memiliki pengaruh terhadap suatu variabel dependen yang telah lulus uji signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  positif, maka :
  - a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis diterima
  - b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis ditolak
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  negatif, maka :
  - a.  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  berarti hipotesis diterima
  - b.  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  berarti hipotesis ditolak
3. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Profil Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Terdapat 5 perusahaan atau emiten yang memenuhi syarat atau kriteria tersebut. Perusahaan atau emiten tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
2	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
3	LINK	Link Net Tbk.
4	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
5	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber : Data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah, 2022

##### 4.1.1.1 PT Bali Towerindo Sentra, Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra merupakan salah satu perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di sektor infrastruktur dengan subsektor penyewaan menara dan jaringan telekomunikasi.<sup>62</sup> Perusahaan ini terletak di Kantor

---

<sup>62</sup> PT Bali Towerindo Sentra Tbk, *Laporan Tahunan*, 2021.

Pusat yang berada di Bali Menara Telekomunikasi Terpadu, Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase, Kuta, Bali 80361. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra. Pada tanggal 13 Maret 2014 PT Bali Towerindo Sentra mulai mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BALI dan mengubah namanya menjadi PT Bali Towerindo Sentra, Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi termuka di Bali dan merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic* yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi. Perusahaan ini memiliki dua segmen usaha utama yaitu penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi baik mikro maupun makro dan penyewaan infrastruktur jaringan *fiber optic* dan/atau transmisi.

Salah satu bentuk upaya untuk mendukung peningkatan kegiatan bisnisnya di bidang perkembangan teknologi di Indonesia yaitu PT Bali Towerindo Sentra Tbk berusaha untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan para operator terkemuka di Indonesia sebagai perusahaan penunjang bisnis perseroan. Selain itu, usaha lain juga dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk *Balifiber*. Upaya lainnya juga dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan

cara melakukan ekspansi berupa penyewaan *data center* kepada para pelanggan komersial di segmen korporasi.

#### **4.1.1.2 PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.**

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Perusahaan didirikan pada tanggal 28 April 2006 berdasarkan pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Inti Bangun Sejahtera” No. 07. Akta Pendirian ini dibuat di hadapan Notaris Yulia S.H. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 22 September 2006.

PT Inti Bangun Sejahtera berkantor pusat di Jalan Riau N0. 23, Menteng, Jakarta Pusat – 10350, Indonesia. Perusahaan memiliki 12 kantor operasional yang berada di berbagai wilayah Indonesia. Perusahaan mulai melakukan penawaran saham umum pertama kali di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IBST pada tanggal 15 Agustus 2012. Komposisi kepemilikan saham tertinggi dimiliki oleh PT Bakti Taruna Sejati sebanyak 61,88%, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebanyak 8,5% dan sebanyak 29,62% dimiliki oleh publik.<sup>63</sup>

#### **4.1.1.3 PT Link Net, Tbk.**

PT Link Net Tbk merupakan salah satu perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang bergerak di bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel,

---

<sup>63</sup> PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, *Laporan Tahunan*, 2021.

multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis. Perusahaan didirikan pada tanggal 14 Maret 1996. Perusahaan berlokasi di Centennial Tower Lantai 26 Unit D Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia.

PT Link Net Tbk didirikan berdasarkan pada Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996 di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., seorang notaris di Jakarta. Kemudian diubah dengan Akta No. 304 pada tanggal 26 Juli 1996 dibuat di hadapan Notaris Yuliandi Wilamarta, S.H., selaku pengganti Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. di Jakarta. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah memberikan pengesahan terkait akta-akta tersebut berdasarkan pada Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 pada tanggal 7 Agustus 1996.

Komposisi kepemilikan saham pada PT Link Net Tbk yaitu 35,55% dimiliki oleh Asia Link Dewa Pte. Ltd., 27,9% dimiliki oleh PT First Media Tbk, 6,28% dimiliki oleh UBS AG LDN BRANCH-UBS Ag LONDON, 26,37% dimiliki oleh masyarakat dan 3,9% merupakan Saham Treasury.

Cakupan wilayah operasional PT Link Net Tbk telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan telah memiliki 2,87 juta lebih *homes passed* di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya, Serang-Cilegon, Semarang, Bali, Medan, Solo, Cikampek-

Purwakarta, Batam, Tegal, Cirebon, Kediri, dan Yogyakarta.<sup>64</sup>

#### **4.1.1.4 PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk.**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan salah satu perusahaan sub sektor telekomunikasi yang bergerak di bidang konstruksi sentral komunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel. Perusahaan didirikan pada tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 14 yang dibuat di hadapan Notaris di Jakarta yaitu Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H.

Perusahaan berlokasi di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940. Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 dengan kode emiten TBIG.<sup>65</sup>

#### **4.1.1.5 PT Sarana Menara Nusantara, Tbk.**

PT Sarana Menara Nusantara Tbk merupakan salah satu perusahaan sub sektor telekomunikasi yang bergerak di bidang aktifitas perusahaan holding, konstruksi sentral telekomunikasi dan konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan bisnis utama perusahaan yaitu berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Perusahaan didirikan pada tanggal 2 Juni 2008 di Kudus dengan Akta Pendirian No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.

---

<sup>64</sup> PT Link Net Tbk, *Laporan Tahunan*, 2021.

<sup>65</sup> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, "Profil Perusahaan," *Tower Bersama Group*, last modified 2022, <https://www.tower-bersama.com/id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

seorang notaris di Jakarta. Perusahaan berlokasi di Jl. Jenderal A. Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah 59317.

Kegiatan usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk didukung oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) selaku anak perusahaan dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Perusahaan mulai memperjualbelikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2010 dengan kode emiten TOWR.<sup>66</sup>

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 4.1.2.1 Laba Bersih

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan laba bersih dari sampel perusahaan subsector telekomunikasi periode tahun 2019-2022 :

**Tabel 6. Laba Bersih Laba Perusahaan**

\*Dalam miliaran rupiah

LABA BERSIH								
EMITEN		BALI	IBST	LINK	TBIG	TOWR	Rata-rata	
2019	Q1	Rp 12	Rp 31	Rp 264	Rp 229	Rp 472	<b>Rp 202</b>	
	Q2	Rp 24	Rp 56	Rp 527	Rp 403	Rp 994	<b>Rp 401</b>	
	Q3	Rp 32	Rp 88	Rp 773	Rp 645	Rp 1.597	<b>Rp 627</b>	
	Q4	Rp 46	Rp 113	Rp 895	Rp 866	Rp 2.353	<b>Rp 855</b>	
2020	Q1	Rp 9	Rp 26	Rp 198	Rp 245	Rp 526	<b>Rp 201</b>	
	Q2	Rp 31	Rp 45	Rp 456	Rp 538	Rp 1.316	<b>Rp 477</b>	
	Q3	Rp 50	Rp 86	Rp 699	Rp 792	Rp 1.928	<b>Rp 711</b>	
	Q4	Rp 84	Rp 67	Rp 942	Rp 1.067	Rp 2.854	<b>Rp 1.003</b>	
2021	Q1	Rp 37	Rp 13	Rp 249	Rp 284	Rp 704	<b>Rp 257</b>	
	Q2	Rp 85	Rp 72	Rp 472	Rp 690	Rp 1.701	<b>Rp 604</b>	
	Q3	Rp 134	Rp 63	Rp 687	Rp 1.120	Rp 2.608	<b>Rp 922</b>	
	Q4	Rp 189	Rp 63	Rp 885	Rp 1.601	Rp 3.448	<b>Rp 1.237</b>	
2022	Q1	Rp 54	Rp 16	Rp 128	Rp 430	Rp 864	<b>Rp 298</b>	
	Q2	Rp 103	Rp 49	Rp 141	Rp 849	Rp 1.706	<b>Rp 570</b>	
	Q3	Rp 152	Rp 3.390	Rp 246	Rp 1.259	Rp 2.585	<b>Rp 1.526</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>Rp 69</b>	<b>Rp 279</b>	<b>Rp 504</b>	<b>Rp 735</b>	<b>Rp 1.710</b>	<b>Rp 659</b>	

Sumber : data diolah, 2022

<sup>66</sup> PT Sarana Menara Nusantara Tbk, *Laporan Tahunan*, 2021.

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa sampel perusahaan subsektor telekomunikasi memiliki rata-rata laba bersih sebesar Rp659 selama masa penelitian tahun 2019-2022. Sampel perusahaan subsektor telekomunikasi yang memiliki rata-rata laba bersih tertinggi yaitu perusahaan PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. (TOWR) dengan rata-rata laba bersih yaitu Rp1.710 pada periode penelitian tahun 2019-2022. Sedangkan sampel perusahaan subsektor telekomunikasi yang memperoleh rata-rata laba bersih terendah yaitu PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI) dengan rata-rata laba bersih yaitu Rp69 pada periode penelitian tahun 2019-2022.

#### **4.1.2.2 *Current Ratio***

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan rata-rata *current ratio* pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi periode penelitian tahun 2019-2022 :

**Tabel 7. Current Ratio Sampel Perusahaan**

\*Dalam miliaran rupiah

<i>CURRENT RATIO</i>							
EMITEN		BALI	IBST	LINK	TBIG	TOWR	Rata-rata
2019	Q1	0,43	1,04	1,14	0,24	0,59	<b>0,69</b>
	Q2	0,51	1,14	0,79	0,23	0,56	<b>0,65</b>
	Q3	0,33	1,06	0,57	0,42	0,50	<b>0,58</b>
	Q4	0,33	1,47	0,64	0,53	0,54	<b>0,70</b>
2020	Q1	0,29	1,20	0,55	0,45	0,43	<b>0,58</b>
	Q2	0,52	1,07	0,60	0,36	0,45	<b>0,60</b>
	Q3	0,47	1,29	0,48	0,28	0,39	<b>0,58</b>
	Q4	0,62	0,33	0,27	0,23	0,42	<b>0,37</b>
2021	Q1	0,58	0,30	0,59	1,05	0,58	<b>0,62</b>
	Q2	0,57	2,62	0,56	0,32	0,44	<b>0,90</b>
	Q3	0,73	2,91	0,50	0,29	0,89	<b>1,06</b>
	Q4	0,71	0,28	0,44	0,36	0,34	<b>0,43</b>
2022	Q1	0,88	2,72	0,34	0,37	0,24	<b>0,91</b>
	Q2	0,83	2,49	0,25	0,40	0,24	<b>0,84</b>
	Q3	0,59	1,72	0,17	0,42	0,20	<b>0,62</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>5,59</b>	<b>1,44</b>	<b>5,26</b>	<b>3,97</b>	<b>4,54</b>	<b>6,76</b>

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa sampel perusahaan subsector telekomunikasi memiliki rata-rata 6,76 kali atau 676 % selama periode penelitian pada tahun 2019-2022. Sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat *current ratio* tertinggi pada periode penelitian tahun 2019-2022 yaitu PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. sebanyak 5,59 kali atau 559%. Sedangkan sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat *current ratio* terendah yaitu PT Inti Bangun Sejahtera (IBST) sebanyak 1,44 kali atau 144% pada periode penelitian tahun 2019-2022.

#### 4.1.2.3 Debt to Equity Ratio

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan rata-rata *debt to equity ratio* pada sampel perusahaan subsector telekomunikasi periode penelitian tahun 2019-2022 :

**Tabel 8. Debt to Equity Ratio Sampel Perusahaan**

\*Dalam miliaran rupiah

<b>DEBT TO EQUITY RATIO</b>							
<b>EMITEN</b>		<b>BALI</b>	<b>IBST</b>	<b>LINK</b>	<b>TBIG</b>	<b>TOWR</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>2019</b>	<b>Q1</b>	1,04	0,45	0,23	6,51	1,87	<b>2,02</b>
	<b>Q2</b>	1,01	0,45	0,36	7,76	2,34	<b>2,38</b>
	<b>Q3</b>	1,10	0,44	0,37	6,34	2,12	<b>2,07</b>
	<b>Q4</b>	1,18	0,53	0,43	4,59	2,16	<b>1,78</b>
<b>2020</b>	<b>Q1</b>	1,15	0,50	0,52	5,78	2,48	<b>2,09</b>
	<b>Q2</b>	1,17	0,49	0,75	4,45	2,68	<b>1,91</b>
	<b>Q3</b>	1,11	0,07	0,68	4,19	2,42	<b>1,69</b>
	<b>Q4</b>	1,13	0,68	0,69	2,93	2,36	<b>1,56</b>
<b>2021</b>	<b>Q1</b>	1,14	0,66	0,87	3,28	2,37	<b>1,66</b>
	<b>Q2</b>	1,07	0,51	0,78	3,54	2,27	<b>1,63</b>
	<b>Q3</b>	1,13	0,46	0,85	3,33	3,55	<b>1,86</b>
	<b>Q4</b>	0,11	0,45	0,86	3,28	3,92	<b>1,72</b>
<b>2022</b>	<b>Q1</b>	1,11	0,47	0,46	3,12	3,92	<b>1,82</b>
	<b>Q2</b>	1,06	0,51	0,99	2,24	3,90	<b>1,74</b>
	<b>Q3</b>	1,08	0,58	1,02	2,29	3,62	<b>1,72</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,04</b>	<b>4,83</b>	<b>6,57</b>	<b>4,24</b>	<b>2,80</b>	<b>1,84</b>

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa sampel perusahaan subsector telekomunikasi memiliki rata-rata *debt to equity ratio* 1,84 kali atau 184% selama periode penelitian pada tahun 2019-2022. Sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* tertinggi pada periode penelitian tahun 2019-2022 yaitu PT Link Net Tbk. (LINK) sebanyak 6,57 kali atau 657%. Sedangkan sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* terendah yaitu PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI) sebanyak 1,04 kali atau 104% pada periode penelitian tahun 2019-2022.

#### 4.1.2.4 Return On Equity

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan rata-rata *return on equity* pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi periode penelitian tahun 2019-2022 :

**Tabel 9. Return On Equity Sampel Perusahaan**

\*Dalam miliaran rupiah

<i>RETURN ON EQUITY</i>							
EMITEN		BALI	IBST	LINK	TBIG	TOWR	Rata-rata
2019	Q1	0,01	0,01	0,05	0,06	0,06	<b>0,04</b>
	Q2	0,01	0,01	0,12	0,12	0,13	<b>0,08</b>
	Q3	0,02	0,02	0,17	0,16	0,19	<b>0,11</b>
	Q4	0,02	0,02	0,19	0,16	0,27	<b>0,13</b>
2020	Q1	0,00	0,00	0,04	0,05	0,06	<b>0,03</b>
	Q2	0,02	0,01	0,11	0,09	0,14	<b>0,07</b>
	Q3	0,02	0,00	0,15	0,12	0,20	<b>0,10</b>
	Q4	0,04	0,01	0,20	0,11	0,28	<b>0,13</b>
2021	Q1	0,02	0,00	0,05	0,03	0,06	<b>0,03</b>
	Q2	0,04	0,01	0,10	0,07	0,16	<b>0,08</b>
	Q3	0,06	0,01	0,14	0,12	0,23	<b>0,11</b>
	Q4	0,01	0,01	0,17	0,16	0,27	<b>0,12</b>
2022	Q1	0,02	0,00	0,02	0,04	0,07	<b>0,03</b>
	Q2	0,04	0,01	0,03	0,06	0,13	<b>0,05</b>
	Q3	0,06	0,58	0,04	0,10	0,19	<b>0,19</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,60</b>	<b>4,67</b>	<b>1,05</b>	<b>9,67</b>	<b>1,63</b>	<b>8,75</b>

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 9 dapat diketahui bahwa sampel perusahaan subsector telekomunikasi memiliki rata-rata *return on equity* 8,75 kali atau 875% selama periode penelitian pada tahun 2019-2022. Sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat *return on equity* tertinggi pada periode penelitian tahun 2019-2022 yaitu PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) sebanyak 9,67 kali atau 967%. Sedangkan sampel perusahaan subsector telekomunikasi yang memiliki tingkat

*return on equity* terendah yaitu PT Link Net Tbk. (LINK) sebanyak 1,05 kali atau 105% pada periode penelitian tahun 2019-2022.

#### 4.1.2.5 Return Saham

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan rata-rata return saham pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi periode penelitian tahun 2019-2022 :

**Tabel 10. Return Saham Sampel Perusahaan**

RETURN SAHAM							
EMITEN		BALI	IBST	LINK	TBIG	TOWR	Rata-rata
2019	Q1	-7,05	0	-8,37	9,44	13,77	<b>1,558</b>
	Q2	15,17	0	-5,35	-3,81	-10,19	<b>-0,836</b>
	Q3	-14,67	17,77	-3,53	61,61	-7,09	<b>10,818</b>
	Q4	-23,51	-33,25	-3,41	0,41	22,9	<b>-7,372</b>
2020	Q1	-36,24	27,2	-33,59	-24,8	-16,15	<b>-16,716</b>
	Q2	14,39	-1,2	-14,45	22,1	52,11	<b>14,59</b>
	Q3	25,79	-3,05	-21,56	20,81	1,47	<b>4,692</b>
	Q4	-20	-8,8	36,54	22,1	-7,25	<b>4,518</b>
2021	Q1	-5,63	5,17	32,78	26,99	14,58	<b>14,778</b>
	Q2	-15,89	-13,44	34,38	55,07	12,73	<b>14,57</b>
	Q3	21,26	-16,67	-6,28	-7,79	6,85	<b>-0,526</b>
	Q4	13,64	5,9	-0,74	-0,34	-15,09	<b>0,674</b>
2022	Q1	-9,71	33,48	7,25	-2,71	-4,89	<b>4,684</b>
	Q2	7,59	6,43	8,86	2,44	2,8	<b>5,624</b>
	Q3	5,88	-15,41	-17,77	-3,74	12,27	<b>-3,754</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,93</b>	<b>0,28</b>	<b>0,32</b>	<b>11,85</b>	<b>5,25</b>	<b>3,15</b>

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 10 dapat diketahui bahwa sampel perusahaan subsektor telekomunikasi memiliki rata-rata return saham 3,15 atau 315% selama periode penelitian pada tahun 2019-2022. Sampel perusahaan subsektor telekomunikasi yang memiliki tingkat return saham tertinggi pada periode penelitian tahun 2019-2022 yaitu PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. (TOWR) sebanyak 5,25 atau 525%. Sedangkan sampel perusahaan subsektor telekomunikasi yang memiliki tingkat return on equity terendah yaitu PT Inti

Bangun Sejahtera, Tbk. (IBST) sebanyak 0,28 kali atau 28% pada periode penelitian tahun 2019-2022.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji statistic yang dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa dalam persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dapat digunakan untuk menguji kevalidan hasil data analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki data yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan cara melihat pada hasil uji histogram, *normal probability plot* dan uji kolmogrov-smirnov (K-S). Masing-masing uji normalitas tersebut memiliki ketentuan yang berbeda-beda. Pada uji histogram, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika grafik histogram membentuk kurva seperti lonceng terbalik dimana letak kurva tersebut tepat di tengah dan tidak terlalu condong ke kanan ataupun ke kiri. Pada grafik *normal probability plot*, data dapat dikatakan normal apabila data tersebut menyebar di sekeliling garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pada uji kolmogrov-smirnov (K-S) data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai assymp. Sig. (2-tailed) bernilai  $>0,05$ . Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov (K-S) untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Berikut merupakan hasil uji kolmogrov-smirnov (K-S) untuk menguji kenormalan distribusi data penelitian :

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov (K-S)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.91873109
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Pada tabel 11 hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode uji kolmogrov-smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai Assymp. Sig. (2-tailed) sebanyak 0,081. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai *Assymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel 4. lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,081 > 0,05$ .

**4.2.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan apakah terdapat gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara

menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 dan pada *Tolerance* >0,01. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022 :

**Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3.678	1.403		-2.621	.011		
	LABA BERSIH	.005	.001	.519	6.274	.000	.907	1.102
	CURRENT RATIO	.352	1.072	.028	.328	.744	.846	1.182
	DEBT TO EQUITY RATIO	2.816	.379	.657	7.437	.000	.797	1.254
	RETURN ON EQUITY	-18.003	6.535	-.236	-2.755	.007	.849	1.178

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan pada hasil olah data di atas pada tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel laba bersih yaitu 0,907, *current ratio* sebesar 0,846, *debt to equity ratio* sebesar 0,797 dan nilai variabel *return on equity* sebesar 0,849. Hal ini menunjukkan bahwa dari semua variabel independen tersebut memiliki nilai toleran lebih dari 0,01 atau dapat dikatakan bahwa dalam uji T variabel independen tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

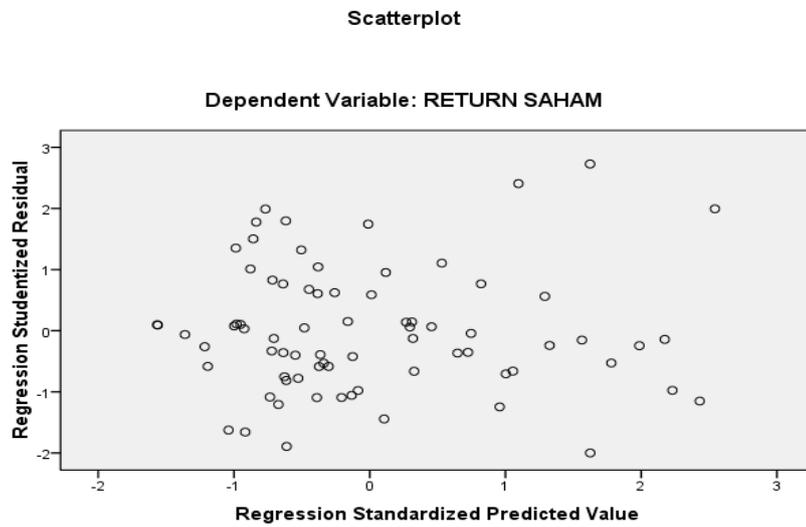
Selain itu, nilai VIF pada variabel laba bersih sebesar 1,102, *current ratio* sebesar 1,182, *debt to equity ratio* sebesar 1,254, dan *return on equity* sebesar 1,178. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel independen tersebut  $<10$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

#### **4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi perbedaan varian dari residual antar pengamatan pada suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika model regresi bersifat homokedastisitas. Penilaian uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pada grafik *scatterplot*. Jika titik gambar pada grafik *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi terbebas dari heterokedastisitas atau bersifat homokedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas pada sampel perusahaan subsector telekomunikasi periode 2019-2022 :

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot***



Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan uji *scatterplot* pada gambar 1 di atas maka dapat diketahui bahwa titik-titik pada gambar tersebut bersifat menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa uji heterokedastisitas pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi bebas dari heterokedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

#### **4.2.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara error/kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi akan terhindar dari masalah autokorelasi jika tidak terjadi korelasi antara error/kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi masalah autokorelasi. Uji autokorelasi

yang digunakan yaitu uji *Durbin-Watson* (*D-W test*) dengan penerapan titik kritis pada batas bawah (*dL*) dan batas atas (*dU*).<sup>67</sup> Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada sampel perusahaan subsektor telekomunikasi periode tahun 2019-2022 :

**Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.274 <sup>a</sup>	.075	.022	19.45176	1.630

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, LABA BERSIH, DEBT TO EQUITY RATIO

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 1,630 dengan jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 4, jumlah sampel ( $n$ ) = 75 dan nilai sig. sebanyak 0,05 maka diperoleh hasil uji durbin-watson sebagai berikut :

**Tabel 14. Hasil Uji *Durbin-Watson* (DW)**

DW	dL	dU	4-DW
1,630	1,5151	1,7390	2,370

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Menurut dasar pengambilan keputusan dengan hasil uji darbin-watson di atas dapat dikatakan bahwa ( $4-DW$ ) >  $dU$  atau  $2,370 > 1,7390$  tidak terdapat autokorelasi negatif pada model regresi.

---

<sup>67</sup> Tri Hartati, “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019” (UIN Walisongo Semarang, 2021).

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menilai seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk menentukan bagaimana arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah akan berpengaruh positif atau negatif. Berikut merupakan hasil dari uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan :

**Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.678	1.403		-2.621	.011		
	LABA BERSIH	.005	.001	.519	6.274	.000	.907	1.102
	CURRENT RATIO	.352	1.072	.028	.328	.744	.846	1.182
	DEBT TO EQUITY RATIO	2.816	.379	.657	7.437	.000	.797	1.254
	RETURN ON EQUITY	-18.003	6.535	-.236	-2.755	.007	.849	1.178

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2022

Secara matematis, analisis regresi linier berganda memiliki persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Jika persamaan di atas diaplikasikan dengan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 15 maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -3,678 + 0,005 \text{ Laba Bersih} + 0,352 \text{ CR} + 2,816 \text{ DER} - 18,003 \text{ ROE} + e$$

Berdasarkan pada persamaan di atas maka diperoleh keterangan sebagai berikut ;

Konstanta pada tabel 15 yaitu sebesar -3,678 yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai pada variabel independen (laba bersih, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*) atau variabel independen senilai 0 dan tidak mengalami perubahan, maka nilai tingkat return saham yaitu sebesar -3,678%.

Koefisien regresi variabel laba bersih yaitu sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa jika laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1% maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,005% dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi variabel *current ratio* yaitu sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa jika *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka return saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,352% dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* yaitu sebesar 2,816. Hal ini menunjukkan bahwa jika *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka return saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 2,816% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi variabel *return on equity* yaitu sebesar -18,003. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *return on equity*

mengalami peningkatan sebesar 1% maka return saham juga akan mengalami penurunan sebesar 18,003% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan pada pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan arah pengaruh model regresi pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil model regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel laba bersih, *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan variabel *return on equity* mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham.

#### **4.2.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis data baik yang berasal dari obesrvasi maupun percobaan terkontrol. Dalam penelitian ini menggunakan uji t sebagai pengujian hipotesis.

##### **4.2.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau individu. Berikut merupakan hasil uji t yang telah dilakukan :

**Tabel 16. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.678	1.403		-2.621	.011	
	LABA BERSIH	.005	.001	.519	6.274	.000	.907
	CURRENT RATIO	.352	1.072	.028	.328	.744	.846
	DEBT TO EQUITY RATIO	2.816	.379	.657	7.437	.000	.797
	RETURN ON EQUITY	-18.003	6.535	-.236	-2.755	.007	.849

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2022

Berdasarkan pada hasil uji T di atas dapat diketahui bahwa variabel laba bersih memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel laba bersih  $< 0,05$ . Pada tabel 16 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,274 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dimana variabel laba bersih (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (Y) perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022.

Variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,744. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *current ratio*  $> 0,05$ . Pada tabel 16 juga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,328 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak dimana variabel *current ratio* (X2) tidak

berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y) perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio*  $< 0,05$ . Pada tabel 16 juga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,437 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima dimana variabel *debt to equity ratio* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (Y) perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022.

Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *return on equity*  $< 0,05$ . Pada tabel 4.13 juga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -2,755 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima dimana variabel *return on equity* (X4) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham (Y) perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Terdapat Pengaruh Antara Laba Bersih Terhadap Return Saham**

Berdasarkan pada analisis data dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama atau H1 yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Antara Laba Bersih Terhadap Return Saham” diterima. Pada tabel 16 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel laba bersih yaitu sebesar 0,005. Nilai pada koefisien tersebut bertanda positif yang berarti

bahwa nilai koefisien regresi variabel laba bersih memiliki hubungan yang searah dengan *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,274 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selain itu, nilai signifikansi pada variabel laba bersih yaitu sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut berjumlah  $<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham pada perusahaan subsector telekomunikasi.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi linier dapat diketahui bahwa laba bersih memiliki hubungan yang searah terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa ketika laba bersih mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.

Adanya pandemi covid-19 menjadi salah satu alasan mengapa *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi mengalami peningkatan. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk tetap bekerja dari rumah, bersekolah dari rumah, dan sebagainya pada masa pandemi covid-19 membuat permintaan masyarakat akan produk internet mengalami peningkatan. Meningkatnya permintaan masyarakat akan produk perusahaan subsector telekomunikasi membuat kinerja keuangan perusahaan subsector telekomunikasi juga mengalami peningkatan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka investor atau calon investor cenderung percaya bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan ditengah-tengah pandemi covid-19. Keadaan ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan bahwa

rentabilitas perusahaan rendah sehingga mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>68</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu, dkk. yang menyebutkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh terhadap return saham.<sup>69</sup> Namun, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggun Sundari dan Dian Hakip Nurdiansyah yang menyebutkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>70</sup>

#### **4.3.2 Terdapat Pengaruh Antara *Current Ratio* Terhadap Return Saham**

Berdasarkan pada analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu “Terdapat Pengaruh Antara *Current Ratio* Terhadap Return Saham” ditolak. Pada tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *current ratio* yaitu 0,352. Nilai koefisien regresi ini bertanda positif (+) yang menandakan bahwa nilai koefisien regresi variabel *current ratio* memiliki hubungan yang searah terhadap return saham perusahaan subsector telekomunikasi periode 2019-2022.

Pada tabel 16 juga dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,328 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel *current ratio* pada tabel

---

<sup>68</sup> Muhammad Iman and Mega Norsita, “Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food An Beverages,” *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 02 (2022): 394.

<sup>69</sup> Anita Rahayu, Abdul Mahsuni, and Junaidi, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *E-JRA* 08, no. 09 (2019): 67.

<sup>70</sup> Anggun Sundari and Dian Nurdiansyah, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 05, no. 01 (2021): 105.

tersebut yaitu sebesar 0,744 dimana nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *current ratio*  $>0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan subsektor telekomunikasi.

Nilai regresi linier berganda pada variabel *current ratio* menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka return saham akan mengalami peningkatan pula. Hal ini karena jika tingkat *current ratio* tinggi maka aset lancar yang tersedia juga tinggi sehingga kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya juga tinggi.

Tingginya tingkat *current ratio* menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan juga tinggi. Hal ini sangat disukai oleh pihak kreditur karena *current ratio* yang tinggi menandakan perusahaan memiliki resiko gagal bayar pada hutang jangka pendek rendah. Namun, investor tidak terlalu memperhatikan faktor *current ratio* dalam pengambilan keputusan investasi karena *current ratio* yang tinggi membuat investor merasa bias terkait adanya piutang tak tertagih maupun persediaan yang belum terjual yang lebih tinggi dibanding dengan komponen aset lancar lainnya.<sup>71</sup> Sehingga tingkat *current ratio* yang tinggi tidak menjamin tingkat perolehan return saham yang diterima akan tinggi pula.<sup>72</sup>

Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erick R. Ch. Worotikan, dkk. yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel *current ratio* tidak

---

<sup>71</sup> I Pratama and Ida Idawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 03, no. 01 (2019): 40.

<sup>72</sup> Wahyu Setiyono et al., "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Kajian Akuntansi* 02, no. 02 (2018): 129.

berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>73</sup> Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman, dkk. yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap return saham.<sup>74</sup>

### 4.3.3 Terdapat Pengaruh Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* yaitu sebesar 2,816. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki hubungan yang searah terhadap variabel *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2019-2022. Selain itu, hipotesis ketiga (H3) yaitu “Terdapat Pengaruh Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham” diterima. Hal ini karena nilai  $t_{hitung}$  *debt to equity ratio* sebesar 7,437 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* yaitu 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio*  $< 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Koefisien nilai regresi positif menunjukkan hubungan searah yang berarti bahwa apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Adanya teori *high risk high return* yang berarti bahwa semakin

---

<sup>73</sup> Erick Worotikan, Rosalina Koleangan, and Jantje Sepang, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food An Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018,” *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1303.

<sup>74</sup> Abdurrohman et al., “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

tinggi risiko semakin tinggi pula return yang akan diterima<sup>75</sup> menjadi alasan para investor memilih perusahaan-perusahaan dengan tingkat *debt to equity ratio* tinggi. Hal ini karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memiliki hutang yang tinggi untuk memenuhi biaya operasional dalam perusahaan. Perusahaan yang tumbuh memerlukan biaya operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.<sup>76</sup>

Perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang akan menyebabkan perusahaan membayar bunga sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil. Selain itu, adanya *debt to equity* yang tinggi pada perusahaan telekomunikasi juga diimbangi dengan kinerja perusahaan yang baik pula. Hal ini membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di saham perusahaan subsector telekomunikasi. Meningkatnya minat investor untuk menanamkan modalnya di saham subsector telekomunikasi membuat return saham mengalami peningkatan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, dkk. yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.<sup>77</sup> Sedangkan hasil penelitian

---

<sup>75</sup> Linda Avishadewi and Sulastiningsih, "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 01, no. 02 (2021): 301.

<sup>76</sup> I Pratama and Ida Idawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 03, no. 01 (2019): 42.

<sup>77</sup> Hasanudin, Awaloedin, and Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018."

menurut Ailia Setianingsih, dkk. yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>78</sup>

#### 4.3.4 Terdapat Pengaruh Antara *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pada hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *return on equity* yaitu -18,003. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki hubungan yang tidak searah. Selain itu, hipotesis keempat yaitu “Terdapat Pengaruh Antara *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*” diterima. Hal ini karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,755 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Selain itu, nilai signifikansi variabel *return on equity* sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *return on equity*  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Nilai koefisien regresi linier berganda menunjukkan hubungan tidak searah yang berarti bahwa apabila *return on equity* mengalami peningkatan maka return saham akan mengalami penurunan maupun sebaliknya. *Return on equity* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba.<sup>79</sup>

Semakin tinggi tingkat *return on equity* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang

---

<sup>78</sup> Ailia Setianingsih, Raden Afriani, and Emil Wiguna, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Investment Dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Terhadap Return Saham,” *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2020): 250.

<sup>79</sup> Nadya Demor, Paulina Rate, and Dedy Baramuli, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 357.

dimiliki untuk menghasilkan laba. Namun, peningkatan *return on equity* yang diperoleh oleh perusahaan subsektor telekomunikasi juga diimbangi dengan meningkatnya jumlah hutang perusahaan sehingga adanya peningkatan jumlah *return on equity* tidak dapat menjamin akan meningkatkan jumlah *return* saham kepada para pemegang saham. Hal ini karena tingginya jumlah laba yang diperoleh dari pemanfaatan modal kemungkinan dialokasikan untuk membayar beban bunga hutang perusahaan yang tinggi juga.<sup>80</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasya Cindy Hidajat yang menyebutkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>81</sup> Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, dkk. yang menyatakan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Suci, "Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Return Saham," *Jurnal Mirai Management* 07, no. 02 (2022): 159.

<sup>81</sup> Natasya Hidajat, "Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016," *Jurnal Ekonomi* XXIII, no. 1 (2018): 73.

<sup>82</sup> Dewi, Endiana, and Arizona, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham."

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terkait “Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba Bersih (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,274 > 1,993$ ) dengan nilai signifikansi pada variabel laba bersih yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,328 < 1,993$ ). Selain itu, nilai signifikansi variabel *current ratio* pada tabel tersebut yaitu sebesar  $0,744 > 0,05$ .
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7,437 > 1,993$ ) dengan nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* yaitu  $0,000 < 0,05$ .
4. *Return On Equity* (X4) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,755 < -1,993$ ). Selain itu, nilai signifikansi variabel *return on equity* sebesar  $0,007 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Calon Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diharapkan dapat menjadi referensi bagi para calon investor maupun investor dalam berinvestasi. Selain itu, penulis berharap hendaknya calon investor maupun investor juga memperhatikan factor-faktor eksternal lainnya seperti bencana pandemi covid-19 dan kebijakan pemerintah.

### 2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu, perusahaan diharapkan terus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga harga saham tetap stabil dan return saham meningkat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham, seperti suku bunga, inflasi, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Salam, and Hurul Aeni. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tardaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economic, Bussines and Accounting* 4, no. 2 (2021): 547.
- . "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economic, Business and Accounting* 04, no. 02 (2021): 553.
- . "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economic, Business and Accounting* 04, no. 02 (2021): 554.
- Adawiyah, Rabi'atul, and Fajar Adithya. "Rekonstruksi Bisnis UMKM Di Indonesia : Refleksi Atas Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19." *Creative Research Management Journal* 4, no. 2 (2021): 57.
- Adhitya, Fajar. "Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi KSPM Sebagai Daya Dukung Penyediaan SDM Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah." *Jurnal At-Taqaddum* 10, no. 1 (2018): 53.
- Alvia, Putri. "Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia Di BEI Tahun 2016-2018)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- . "Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah

Indonesia Di BEI Tahun 2016-2018).” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.

Andriani, Feti. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 04, no. 01 (2020): 12.

Avishadewi, Linda, and Sulastiningsih. “Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 01, no. 02 (2021): 301.

Christian, Hizkia, Ivonne Saerang, and Joy Tulung. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019).” *Jurnal EMBA* 09, no. 01 (2021): 645.

Darmadji, Tjiptono, and Hendy Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Demor, Nadya, Paulina Rate, and Dedy Baramuli. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 357.

Dewi, Ni, I Endiana, and I Arizona. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham.” *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 236.

———. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham.” *Jurnal Kharisma* 02, no. 03 (2020): 236.

Farida, Enggar. “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2016-2018).” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Fatmawati, Elsaputri. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018),” 2020.

———. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018),” 2020.

———. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018).” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.

Fiqih, Muhammad. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* 01, no. 01 (2021): 32.

———. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* 01, no. 01 (2021): 33.

Hartati, Tri. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

———. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019.” Universitas Islam Walisongo Semarang, 2021.

———. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current

Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

———. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016-2019.” UIN Walisongo Semarang, 2021.

Hasanudin, Dipa Awaloedin, and Fera Yulianti. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, no. 1 (2020): 6.

———. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 09, no. 01 (2020): 17.

Hidajat, Nastasya. “Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016.” *Ekonomi* XXIII, no. 01 (2018): 64.

Hidajat, Natasya. “Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016.” *Jurnal Ekonomi* XXIII, no. 1 (2018): 73.

Iman, Muhammad, and Mega Norsita. “Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food An Beverages.” *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 02 (2022): 394.

Kholilik, Laelatul, Siti Rosyafah, and Tri Lestari. “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada

- Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).” *Equity : Jurnal Akuntansi* 01, no. 02 (2021): 133.
- Lestari, Widya, and Zulfa Rosharlianti. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).” *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 686.
- Liyanto, Frinsen, and Anastasia Mendari. “Return Saham Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Periode Juli 2018-Oktobre 2021.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 01 (2022): 2.
- Malinggato, Somaly, Rita Taroreh, and Farlane Rumokoy. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2016).” *Jurnal EMBA* 06, no. 04 (2018): 3917.
- Murhadi, Werner. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Edited by Bambang Sarwiji. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Nihayah, Ana, Kartika Vanni, Ali Imron, and Lathif Rifqi. “Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2022): 439.
- Nurjaya, Nurjaya, Irfan Rizka Akbar, and Arga Teriyan. “Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham.” *Jurnal Tadbir Peradaban* 1, no. 1 (2021): 60–68.
- Nursita, Meta. “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 01 (2021): 6.
- . “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 01 (2021): 13.

- Pandaya, Dwi Julianti, and Imam Suprapta. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 236.
- Pandaya, Pujihastuti Julianti, and Imam Suprapta. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 234.
- . "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 236.
- Pratama, I, and Ida Idawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 03, no. 01 (2019): 40.
- . "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 03, no. 01 (2019): 42.
- Pratama, Muhammad. "Covid-19 Dan Efeknya Ke Performa Pasar Modal Indonesia." *BI Institute*. Last modified 2022. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Covid-19-dan-Efeknya-ke-Performa-Pasar-Modal-Indonesia.aspx>.
- Purba, Neni. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 02 (2019): 69.
- Putri, Deanisyah, and Erinors NR. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Pada Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 02, no. 01 (2020): 2086.
- Rahayu, Anita, Abdul Mahsuni, and Junaidi. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08, no. 09 (2019): 59.

- . “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-JRA* 08, no. 09 (2019): 67.
- . “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-JRA* 08, no. 09 (2019): 67.
- Setianingsih, Ailia, Raden Afriani, and Emil Wiguna. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Investment Dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Terhadap Return Saham.” *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2020): 250.
- Setiyono, Wahyu, Diyah Hariyani, Anggita Wijaya, and Apriyanti. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 02, no. 02 (2018): 129.
- Sinaga, Annisa, Eric Eric, Rudy Rudy, and Valencia Wiltan. “Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service, Dan Investment Indonesia.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 03, no. 02 (2020): 317.
- Sofyan, Mohammad. “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Akademika* 17, no. 02 (2019): 116.
- Suci. “Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Return Saham.” *Jurnal Mirai Management* 07, no. 02 (2022): 159.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sundari, Anggun, and Dian Nurdiansyah. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019." *Journal of Economic, Bussines and Accounting* 05, no. 01 (2021): 105.

———. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019." *Journal of Economic, Business and Accounting* 05, no. 01 (2021): 105.

Tbk, PT Bali Towerindo Sentra. *Laporan Tahunan*, 2021.

Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera. *Laporan Tahunan*, 2021.

Tbk, PT Link Net. *Laporan Tahunan*, 2021.

Tbk, PT Sarana Menara Nusantara. *Laporan Tahunan*, 2021.

Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero). *Laporan Tahunan*, 2020.

Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure. "Profil Perusahaan." *Tower Bersama Group*. Last modified 2022. <https://www.tower-bersama.com/id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

Wijayanti, Ratih. "Ini Alasan Suatu Emiten Tidak Membagikan Dividen, Setuju Atau Tidak?" *IDX Channel*. Last modified 2022. <https://www.idxchannel.com/market-news/ini-alasan-suatu-emiten-tidak-membagikan-dividen-setuju-atau-tidak#:~:text=Sejumlah emiten tersebut memutuskan untuk,ekspansi perusahaan%2C dan lain sebagainya.>

Worotikan, Erick, Rosalina Koleangan, and Jantje Sepang. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food An Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018." *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1303.

———. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada Tahun 2014-2018.” *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1296.

———. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018.” *Jurnal EMBA* 09, no. 03 (2021): 1304.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
2	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
3	LINK	Link Net Tbk.
4	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
5	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

**Lampiran 2****Rekapitulasi Perhitungan Laba Bersih Periode 2019-2022**

\*Dalam miliaran rupiah

LABA BERSIH						
EMITEN		BALI	IBST	LINK	TBIG	TOWR
2019	Q1	Rp 12	Rp 31	Rp 264	Rp 229	Rp 472
	Q2	Rp 24	Rp 56	Rp 527	Rp 403	Rp 994
	Q3	Rp 32	Rp 88	Rp 773	Rp 645	Rp 1.597
	Q4	Rp 46	Rp 113	Rp 895	Rp 866	Rp 2.353
2020	Q1	Rp 9	Rp 26	Rp 198	Rp 245	Rp 526
	Q2	Rp 31	Rp 45	Rp 456	Rp 538	Rp 1.316
	Q3	Rp 50	Rp 86	Rp 699	Rp 792	Rp 1.928
	Q4	Rp 84	Rp 67	Rp 942	Rp 1.067	Rp 2.854
2021	Q1	Rp 37	Rp 13	Rp 249	Rp 284	Rp 704
	Q2	Rp 85	Rp 72	Rp 472	Rp 690	Rp 1.701
	Q3	Rp 134	Rp 63	Rp 687	Rp 1.120	Rp 2.608
	Q4	Rp 189	Rp 63	Rp 885	Rp 1.601	Rp 3.448
2022	Q1	Rp 54	Rp 16	Rp 128	Rp 430	Rp 864
	Q2	Rp 103	Rp 49	Rp 141	Rp 849	Rp 1.706
	Q3	Rp 152	Rp 3.390	Rp 246	Rp 1.259	Rp 2.585

Lampiran 3

Rekapitulasi Perhitungan Sampel *Current Ratio* Periode 2019-2022

\*Dalam miliaran rupiah

<i>CURRENT RATIO</i>					
KODE	TAHUN	KUARTAL	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	<i>CURRENT RATIO</i>
BALI	2019	Q1	Rp 286	Rp 662	0,43
		Q2	Rp 319	Rp 629	0,51
		Q3	Rp 321	Rp 983	0,33
		Q4	Rp 356	Rp 1.092	0,33
	2020	Q1	Rp 340	Rp 1.184	0,29
		Q2	Rp 423	Rp 814	0,52
		Q3	Rp 312	Rp 668	0,47
		Q4	Rp 401	Rp 642	0,62
	2021	Q1	Rp 462	Rp 798	0,58
		Q2	Rp 355	Rp 625	0,57
		Q3	Rp 380	Rp 524	0,73
		Q4	Rp 459	Rp 646	0,71
	2022	Q1	Rp 507	Rp 577	0,88
		Q2	Rp 424	Rp 512	0,83
		Q3	Rp 314	Rp 536	0,59
	IBST	2019	Q1	Rp 945	Rp 907
Q2			Rp 994	Rp 871	1,14
Q3			Rp 971	Rp 917	1,06
Q4			Rp 1.464	Rp 993	1,47
2020		Q1	Rp 1.218	Rp 1.017	1,20
		Q2	Rp 1.164	Rp 1.083	1,07
		Q3	Rp 1.536	Rp 1.192	1,29
		Q4	Rp 1.380	Rp 4.211	0,33
2021		Q1	Rp 1.263	Rp 4.144	0,30
		Q2	Rp 2.670	Rp 1.018	2,62
		Q3	Rp 2.327	Rp 799	2,91
		Q4	Rp 2.296	Rp 8.175	0,28
2022	Q1	Rp 2.481	Rp 912	2,72	
	Q2	Rp 2.576	Rp 1.036	2,49	
	Q3	Rp 1.776	Rp 1.034	1,72	
LINK	2019	Q1	Rp 1.117	Rp 983	1,14
		Q2	Rp 876	Rp 1.115	0,79
		Q3	Rp 869	Rp 1.516	0,57
		Q4	Rp 899	Rp 1.413	0,64
	2020	Q1	Rp 932	Rp 1.683	0,55

		<b>Q2</b>	Rp	1.378	Rp	2.315	0,60	
		<b>Q3</b>	Rp	1.007	Rp	2.110	0,48	
		<b>Q4</b>	Rp	774	Rp	2.818	0,27	
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp	1.661	Rp	2.833	0,59	
		<b>Q2</b>	Rp	814	Rp	1.443	0,56	
		<b>Q3</b>	Rp	923	Rp	1.838	0,50	
		<b>Q4</b>	Rp	861	Rp	1.964	0,44	
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	846	Rp	2.498	0,34	
		<b>Q2</b>	Rp	1.009	Rp	4.078	0,25	
		<b>Q3</b>	Rp	765	Rp	4.454	0,17	
	<b>TBIG</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp	2.264	Rp	9.578	0,24
			<b>Q2</b>	Rp	2.413	Rp	10.588	0,23
<b>Q3</b>			Rp	2.291	Rp	5.496	0,42	
<b>Q4</b>			Rp	2.377	Rp	4.514	0,53	
<b>2020</b>		<b>Q1</b>	Rp	2.447	Rp	5.401	0,45	
		<b>Q2</b>	Rp	3.229	Rp	9.075	0,36	
		<b>Q3</b>	Rp	2.436	Rp	8.648	0,28	
		<b>Q4</b>	Rp	3.227	Rp	13.778	0,23	
<b>2021</b>		<b>Q1</b>	Rp	8.006	Rp	7.617	1,05	
		<b>Q2</b>	Rp	3.551	Rp	11.227	0,32	
		<b>Q3</b>	Rp	3.358	Rp	11.716	0,29	
		<b>Q4</b>	Rp	3.021	Rp	8.432	0,36	
<b>2022</b>		<b>Q1</b>	Rp	3.617	Rp	9.744	0,37	
		<b>Q2</b>	Rp	3.475	Rp	8.767	0,40	
		<b>Q3</b>	Rp	3.612	Rp	8.582	0,42	
<b>TOWR</b>		<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp	2.909	Rp	4.917	0,59
	<b>Q2</b>		Rp	4.178	Rp	7.420	0,56	
	<b>Q3</b>		Rp	3.695	Rp	7.327	0,50	
	<b>Q4</b>		Rp	2.474	Rp	4.565	0,54	
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp	2.904	Rp	6.794	0,43	
		<b>Q2</b>	Rp	4.028	Rp	8.863	0,45	
		<b>Q3</b>	Rp	3.060	Rp	7.884	0,39	
		<b>Q4</b>	Rp	3.002	Rp	7.225	0,42	
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp	5.322	Rp	9.172	0,58	
		<b>Q2</b>	Rp	3.093	Rp	6.992	0,44	
		<b>Q3</b>	Rp	20.259	Rp	22.652	0,89	
		<b>Q4</b>	Rp	7.398	Rp	21.880	0,34	
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	4.395	Rp	18.647	0,24	
		<b>Q2</b>	Rp	3.484	Rp	14.504	0,24	
		<b>Q3</b>	Rp	2.719	Rp	13.630	0,20	

Lampiran 4

Rekapitulasi Perhitungan Sampel *Debt to Equity Ratio* Periode 2019-2022

\*Dalam miliaran rupiah

<i>DEBT TO EQUITY RATIO</i>						
KODE	TAHUN	KUARTAL	TOTAL HUTANG	EKUITAS	DER	
BALI	2019	Q1	Rp 1.837	Rp 1.770	1,04	
		Q2	Rp 1.929	Rp 1.910	1,01	
		Q3	Rp 2.080	Rp 1.893	1,10	
		Q4	Rp 2.249	Rp 1.898	1,18	
	2020	Q1	Rp 2.266	Rp 1.976	1,15	
		Q2	Rp 2.378	Rp 2.040	1,17	
		Q3	Rp 2.313	Rp 2.075	1,11	
		Q4	Rp 2.472	Rp 2.180	1,13	
	2021	Q1	Rp 2.568	Rp 2.249	1,14	
		Q2	Rp 2.522	Rp 2.368	1,07	
		Q3	Rp 2.601	Rp 2.302	1,13	
		Q4	Rp 2.650	Rp 23.517	0,11	
	2022	Q1	Rp 2.703	Rp 2.431	1,11	
		Q2	Rp 2.595	Rp 2.458	1,06	
		Q3	Rp 2.569	Rp 2.385	1,08	
	IBST	2019	Q1	Rp 2.339	Rp 5.253	0,45
Q2			Rp 2.400	Rp 5.279	0,45	
Q3			Rp 2.445	Rp 5.532	0,44	
Q4			Rp 3.090	Rp 5.803	0,53	
2020		Q1	Rp 2.973	Rp 5.989	0,50	
		Q2	Rp 2.983	Rp 6.109	0,49	
		Q3	Rp 4.282	Rp 62.284	0,07	
		Q4	Rp 4.211	Rp 6.202	0,68	
2021		Q1	Rp 4.144	Rp 6.235	0,66	
		Q2	Rp 3.210	Rp 6.294	0,51	

		<b>Q3</b>	Rp	2.911	Rp	6.284	0,46
		<b>Q4</b>	Rp	2.962	Rp	6.585	0,45
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	3.116	Rp	6.600	0,47
		<b>Q2</b>	Rp	3.407	Rp	6.634	0,51
		<b>Q3</b>	Rp	3.390	Rp	5.801	0,58
<b>LINK</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp	1.144	Rp	5.007	0,23
		<b>Q2</b>	Rp	1.620	Rp	4.482	0,36
		<b>Q3</b>	Rp	1.687	Rp	4.591	0,37
		<b>Q4</b>	Rp	1.997	Rp	4.656	0,43
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp	2.363	Rp	4.549	0,52
		<b>Q2</b>	Rp	3.243	Rp	4.316	0,75
		<b>Q3</b>	Rp	3.096	Rp	4.558	0,68
		<b>Q4</b>	Rp	3.177	Rp	4.623	0,69
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp	4.237	Rp	4.872	0,87
		<b>Q2</b>	Rp	3.772	Rp	4.817	0,78
		<b>Q3</b>	Rp	4.256	Rp	5.032	0,85
		<b>Q4</b>	Rp	4.497	Rp	5.249	0,86
<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	2.498	Rp	5.377	0,46	
	<b>Q2</b>	Rp	5.324	Rp	5.397	0,99	
	<b>Q3</b>	Rp	5.590	Rp	5.503	1,02	
<b>TBIG</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp	25.253	Rp	3.878	6,51
		<b>Q2</b>	Rp	25.940	Rp	3.343	7,76
		<b>Q3</b>	Rp	25.426	Rp	4.011	6,34
		<b>Q4</b>	Rp	25.348	Rp	5.523	4,59
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp	29.037	Rp	5.024	5,78
		<b>Q2</b>	Rp	27.798	Rp	6.243	4,45
		<b>Q3</b>	Rp	27.664	Rp	6.602	4,19
		<b>Q4</b>	Rp	27.217	Rp	9.304	2,93
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp	32.409	Rp	9.888	3,28
		<b>Q2</b>	Rp	32.619	Rp	9.218	3,54

		<b>Q3</b>	Rp	31.983	Rp	9.602	3,33
		<b>Q4</b>	Rp	32.081	Rp	9.789	3,28
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	31.912	Rp	10.241	3,12
		<b>Q2</b>	Rp	29.520	Rp	13.158	2,24
		<b>Q3</b>	Rp	30.223	Rp	13.181	2,29
<b>TOWR</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp	15.767	Rp	8.440	1,87
		<b>Q2</b>	Rp	18.249	Rp	7.802	2,34
		<b>Q3</b>	Rp	17.638	Rp	8.306	2,12
		<b>Q4</b>	Rp	18.905	Rp	8.761	2,16
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp	23.169	Rp	9.350	2,48
		<b>Q2</b>	Rp	24.826	Rp	9.262	2,68
		<b>Q3</b>	Rp	23.517	Rp	9.722	2,42
		<b>Q4</b>	Rp	24.066	Rp	10.184	2,36
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp	25.813	Rp	10.901	2,37
		<b>Q2</b>	Rp	24.048	Rp	10.603	2,27
		<b>Q3</b>	Rp	40.743	Rp	11.474	3,55
		<b>Q4</b>	Rp	50.579	Rp	12.912	3,92
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp	50.579	Rp	12.912	3,92
		<b>Q2</b>	Rp	50.452	Rp	12.921	3,90
		<b>Q3</b>	Rp	50.340	Rp	13.913	3,62

Lampiran 5

Rekapitulasi Perhitungan Sampel *Return On Equity* Periode 2019-2022

\*Dalam miliaran rupiah

<i>RETURN ON EQUITY</i>					
KODE	TAHUN	KUARTAL	EAIT	EKUITAS	ROE
BALI	2019	Q1	Rp 12	Rp 1.770	0,01
		Q2	Rp 24	Rp 1.910	0,01
		Q3	Rp 32	Rp 1.893	0,02
		Q4	Rp 46	Rp 1.898	0,02
	2020	Q1	Rp 9	Rp 1.976	0,00
		Q2	Rp 31	Rp 2.040	0,02
		Q3	Rp 50	Rp 2.075	0,02
		Q4	Rp 84	Rp 2.180	0,04
	2021	Q1	Rp 37	Rp 2.249	0,02
		Q2	Rp 85	Rp 2.368	0,04
		Q3	Rp 134	Rp 2.302	0,06
		Q4	Rp 189	Rp 23.517	0,01
	2022	Q1	Rp 54	Rp 2.431	0,02
		Q2	Rp 103	Rp 2.458	0,04
		Q3	Rp 152	Rp 2.385	0,06
	IBST	2019	Q1	Rp 31	Rp 5.253
Q2			Rp 56	Rp 5.279	0,01
Q3			Rp 88	Rp 5.532	0,02
Q4			Rp 113	Rp 5.803	0,02
2020		Q1	Rp 26	Rp 5.989	0,00
		Q2	Rp 45	Rp 6.109	0,01
		Q3	Rp 86	Rp 62.284	0,00
		Q4	Rp 67	Rp 6.202	0,01
2021		Q1	Rp 13	Rp 6.235	0,00
		Q2	Rp 72	Rp 6.294	0,01

		<b>Q3</b>	Rp 63	Rp 6.284	0,01
		<b>Q4</b>	Rp 63	Rp 6.585	0,01
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 16	Rp 6.600	0,00
		<b>Q2</b>	Rp 49	Rp 6.634	0,01
		<b>Q3</b>	Rp 3.390	Rp 5.801	0,58
<b>LINK</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 264	Rp 5.007	0,05
		<b>Q2</b>	Rp 527	Rp 4.482	0,12
		<b>Q3</b>	Rp 773	Rp 4.591	0,17
		<b>Q4</b>	Rp 895	Rp 4.656	0,19
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp 198	Rp 4.549	0,04
		<b>Q2</b>	Rp 456	Rp 4.316	0,11
		<b>Q3</b>	Rp 699	Rp 4.558	0,15
		<b>Q4</b>	Rp 942	Rp 4.623	0,20
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp 249	Rp 4.872	0,05
		<b>Q2</b>	Rp 472	Rp 4.817	0,10
		<b>Q3</b>	Rp 687	Rp 5.032	0,14
		<b>Q4</b>	Rp 885	Rp 5.249	0,17
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 128	Rp 5.377	0,02
		<b>Q2</b>	Rp 141	Rp 5.397	0,03
		<b>Q3</b>	Rp 246	Rp 5.503	0,04
	<b>TBIG</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 229	Rp 3.878
<b>Q2</b>			Rp 403	Rp 3.343	0,12
<b>Q3</b>			Rp 645	Rp 4.011	0,16
<b>Q4</b>			Rp 866	Rp 5.523	0,16
<b>2020</b>		<b>Q1</b>	Rp 245	Rp 5.024	0,05
		<b>Q2</b>	Rp 538	Rp 6.243	0,09
		<b>Q3</b>	Rp 792	Rp 6.602	0,12
		<b>Q4</b>	Rp 1.067	Rp 9.304	0,11
<b>2021</b>		<b>Q1</b>	Rp 284	Rp 9.888	0,03
		<b>Q2</b>	Rp 690	Rp 9.218	0,07

		<b>Q3</b>	Rp 1.120	Rp 9.602	0,12
		<b>Q4</b>	Rp 1.601	Rp 9.789	0,16
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 430	Rp 10.241	0,04
		<b>Q2</b>	Rp 849	Rp 13.158	0,06
		<b>Q3</b>	Rp 1.259	Rp 13.181	0,10
<b>TOWR</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 472	Rp 8.440	0,06
		<b>Q2</b>	Rp 994	Rp 7.802	0,13
		<b>Q3</b>	Rp 1.597	Rp 8.306	0,19
		<b>Q4</b>	Rp 2.353	Rp 8.761	0,27
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp 526	Rp 9.350	0,06
		<b>Q2</b>	Rp 1.316	Rp 9.262	0,14
		<b>Q3</b>	Rp 1.928	Rp 9.722	0,20
		<b>Q4</b>	Rp 2.854	Rp 10.184	0,28
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp 704	Rp 10.901	0,06
		<b>Q2</b>	Rp 1.701	Rp 10.603	0,16
		<b>Q3</b>	Rp 2.608	Rp 11.474	0,23
		<b>Q4</b>	Rp 3.448	Rp 12.912	0,27
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 864	Rp 12.912	0,07
		<b>Q2</b>	Rp 1.706	Rp 12.921	0,13
		<b>Q3</b>	Rp 2.585	Rp 13.913	0,19

Lampiran 6

Rekapitulasi Perhitungan Sampel Return Saham Periode 2019-2022

<i>RETURN SAHAM</i>					
<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>KUARTAL</b>	<b>Pt</b>	<b>Pt-1</b>	<b>RETURN SAHAM</b>
<b>BALI</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 1.450	Rp 1.560	7,05
		<b>Q2</b>	Rp 1.670	Rp 1.450	15,17
		<b>Q3</b>	Rp 1.425	Rp 1.670	14,67
		<b>Q4</b>	Rp 1.090	Rp 1.425	23,51
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp 695	Rp 1.090	36,24
		<b>Q2</b>	Rp 795	Rp 695	14,39
		<b>Q3</b>	Rp 1.000	Rp 795	25,79
		<b>Q4</b>	Rp 800	Rp 1.000	20,00
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp 755	Rp 800	5,63
		<b>Q2</b>	Rp 635	Rp 755	15,89
		<b>Q3</b>	Rp 770	Rp 635	21,26
		<b>Q4</b>	Rp 875	Rp 770	13,64
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 790	Rp 875	9,71
		<b>Q2</b>	Rp 850	Rp 790	7,59
		<b>Q3</b>	Rp 900	Rp 850	5,88
	<b>IBST</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 8.300	Rp 8.300
<b>Q2</b>			Rp 8.300	Rp 8.300	0,00
<b>Q3</b>			Rp 9.775	Rp 8.300	17,77
<b>Q4</b>			Rp 6.525	Rp 9.775	33,25
<b>2020</b>		<b>Q1</b>	Rp 8.300	Rp 6.525	27,20
		<b>Q2</b>	Rp 8.200	Rp 8.300	1,20
		<b>Q3</b>	Rp 7.950	Rp 8.200	3,05
		<b>Q4</b>	Rp 7.250	Rp 7.950	8,80
<b>2021</b>		<b>Q1</b>	Rp 7.625	Rp 7.250	5,17
		<b>Q2</b>	Rp 6.600	Rp 7.625	13,44
		<b>Q3</b>	Rp 5.500	Rp 6.600	16,67
		<b>Q4</b>	Rp 5.825	Rp 5.500	5,90
<b>2022</b>		<b>Q1</b>	Rp 7.775	Rp 5.825	33,48
		<b>Q2</b>	Rp 8.275	Rp 7.775	6,43
		<b>Q3</b>	Rp 7.000	Rp 8.275	15,41
<b>LINK</b>		<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 4.490	Rp 4.900
	<b>Q2</b>		Rp 4.250	Rp 4.490	5,35
	<b>Q3</b>		Rp 4.100	Rp 4.250	3,53
	<b>Q4</b>		Rp 3.960	Rp 4.100	3,41
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp 2.630	Rp 3.960	33,59
		<b>Q2</b>	Rp 2.250	Rp 2.630	14,45

		<b>Q3</b>	Rp 1.765	Rp 2.250	21,56	
		<b>Q4</b>	Rp 2.410	Rp 1.765	36,54	
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp 3.200	Rp 2.410	32,78	
		<b>Q2</b>	Rp 4.300	Rp 3.200	34,38	
		<b>Q3</b>	Rp 4.030	Rp 4.300	6,28	
		<b>Q4</b>	Rp 4.000	Rp 4.030	0,74	
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 4.290	Rp 4.000	7,25	
		<b>Q2</b>	Rp 4.670	Rp 4.290	8,86	
		<b>Q3</b>	Rp 3.840	Rp 4.670	17,77	
	<b>TBIG</b>	<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 788	Rp 720	9,44
			<b>Q2</b>	Rp 758	Rp 788	3,81
			<b>Q3</b>	Rp 1.225	Rp 758	61,61
<b>Q4</b>			Rp 1.230	Rp 1.225	0,41	
<b>2020</b>		<b>Q1</b>	Rp 905	Rp 1.230	24,80	
		<b>Q2</b>	Rp 1.105	Rp 905	22,10	
		<b>Q3</b>	Rp 1.335	Rp 1.105	20,81	
		<b>Q4</b>	Rp 1.630	Rp 1.335	22,10	
<b>2021</b>		<b>Q1</b>	Rp 2.070	Rp 1.630	26,99	
		<b>Q2</b>	Rp 3.210	Rp 2.070	55,07	
		<b>Q3</b>	Rp 2.960	Rp 3.210	7,79	
		<b>Q4</b>	Rp 2.950	Rp 2.960	0,34	
<b>2022</b>		<b>Q1</b>	Rp 2.870	Rp 2.950	2,71	
		<b>Q2</b>	Rp 2.940	Rp 2.870	2,44	
		<b>Q3</b>	Rp 2.830	Rp 2.940	3,74	
<b>TOWR</b>		<b>2019</b>	<b>Q1</b>	Rp 785	Rp 690	13,77
	<b>Q2</b>		Rp 705	Rp 785	10,19	
	<b>Q3</b>		Rp 655	Rp 705	7,09	
	<b>Q4</b>		Rp 805	Rp 655	22,90	
	<b>2020</b>	<b>Q1</b>	Rp 675	Rp 805	16,15	
		<b>Q2</b>	Rp 1.020	Rp 675	52,11	
		<b>Q3</b>	Rp 1.035	Rp 1.020	1,47	
		<b>Q4</b>	Rp 960	Rp 1.035	7,25	
	<b>2021</b>	<b>Q1</b>	Rp 1.100	Rp 960	14,58	
		<b>Q2</b>	Rp 1.240	Rp 1.100	12,73	
		<b>Q3</b>	Rp 1.325	Rp 1.240	6,85	
		<b>Q4</b>	Rp 1.125	Rp 1.325	15,09	
	<b>2022</b>	<b>Q1</b>	Rp 1.070	Rp 1.125	4,89	
		<b>Q2</b>	Rp 1.100	Rp 1.070	2,80	
		<b>Q3</b>	Rp 1.235	Rp 1.100	12,27	

## Lampiran 7

### Hasil Output SPSS

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.91873109
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

a. Test distribution is Normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

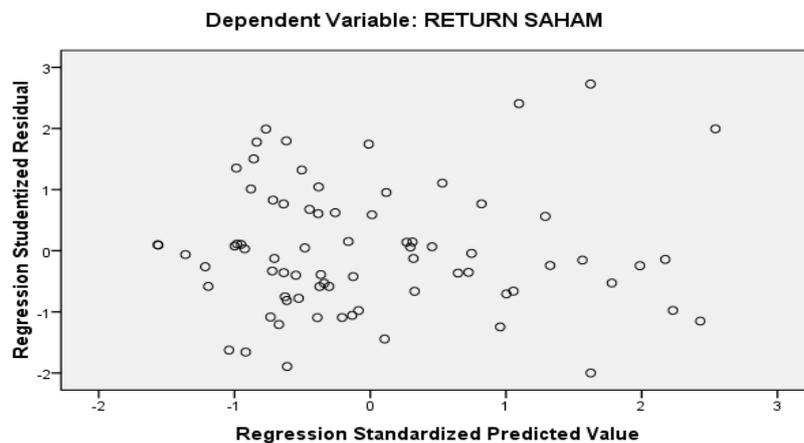
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.678	1.403		-2.621	.011		
	LABA BERSIH	.005	.001	.519	6.274	.000	.907	1.102
	CURRENT RATIO	.352	1.072	.028	.328	.744	.846	1.182
	DEBT TO EQUITY RATIO	2.816	.379	.657	7.437	.000	.797	1.254
	RETURN ON EQUITY	-18.003	6.535	-.236	-2.755	.007	.849	1.178

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## 3. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



#### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.274 <sup>a</sup>	.075	.022	19.45176	1.630

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, LABA BERSIH, DEBT TO EQUITY RATIO

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

#### a. Uji Durbin-Watson

DW	dL	dU	4-DW
1,630	1,5151	1,7390	2,370

#### 5. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.678	1.403		-2.621	.011		
	LABA BERSIH	.005	.001	.519	6.274	.000	.907	1.102
	CURRENT RATIO	.352	1.072	.028	.328	.744	.846	1.182
	DEBT TO EQUITY RATIO	2.816	.379	.657	7.437	.000	.797	1.254
	RETURN ON EQUITY	-18.003	6.535	-.236	-2.755	.007	.849	1.178

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyah Munirotul Rohmaniyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 08 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Ngrunut 01/06 Ds. Banjarejo, Kec. Gabus,  
Kab. Grobogan, 58183  
No. Handphone : 08121900332  
Email : [rohmaniyahdiyah@gmail.com](mailto:rohmaniyahdiyah@gmail.com)

Pendidikan Formal :

1. SD N 1 Banjarejo (Tahun Lulus 2011)
2. MTs Nurul Ikhsan Banjarejo (Tahun Lulus 2014)
3. SMA N 1 Kradenan (Tahun Lulus 2017)
4. S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (Tahun Lulus 2022)

Pengalaman Organisasi :

1. JQH el-Fasya el-Febi'es (2018-2021)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis,



**Diyah Munirotul Rohmaniyah**

**NIM. 1805046084**